



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO

RENCANA STRATEGIS

DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF,
PEMUDA DAN OLAH RAGA

2025-2029



Jl. Thayeb Moh. Gobel Ds. Tinelo Ayula
Kec. Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Renstra (Rencana Strategis) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 dapat disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang merupakan perpaduan komprehensif yang mengartikulasikan visi, misi, tujuan strategis, serta langkah-langkah implementasi yang akan menjadi arah dan landasan bagi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam mencapai tujuannya selama periode waktu yang telah ditetapkan.

Renstra Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merupakan penjabaran dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi Gorontalo 2025-2029 terkait urusan bidang kepariwisataan, bidang kepemudaan, dan olahraga dan mengacu pada RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) Provinsi Gorontalo 2025-2045. Renstra ini disusun melalui proses yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Partisipasi dan kontribusi dari berbagai pihak ini menjadi landasan penting dalam merumuskan strategi yang realistis, terukur, dan responsif terhadap dinamika lingkungan eksternal maupun internal. Dokumen Renstra ini diharapkan mampu menjawab isu-isu strategis dan permasalahan yang sedang berkembang saat ini serta sebagai pedoman dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Akhirnya, semoga Allah SWT memberkahi setiap upaya kita semua dalam membangun pariwisata Gorontalo.

**Kepala Dinas Pariwisata Ekonomi
Kreatif, Pemuda, dan Olahraga
Provinsi Gorontalo**



Dr. Ir. Sultan Kalupe, ST, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19741010 200312 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.....	8
2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat daerah	8
2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	8
2.1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	8
2.1.1.2 Struktur Organisasi.....	14
2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	16
2.1.2.1 Sumber Daya Manusia/Aparatur	16
2.1.2.2 Sarana Prasarana.....	18
2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	21
2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah.....	33
2.1.5 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan	33
2.1.6 Kerjasama Daerah yang menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah	35
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	35
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah.....	38
2.2.2 Isu Strategis	40
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	41
3.1 Tujuan Rencana Strategis Perangkat Daerah	41
3.2 Sasaran Rencana Strategis Perangkat Daerah	41
3.3 Strategi Perangkat Daerah	43
3.4 Arah Kebijakan Perangkat Daerah	46

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	50
4.1 Uraian Program	50
4.2 Uraian Kegiatan	52
4.3 Sub Kegiatan beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif	53
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Kaidah Pelaksanaan.....	87
5.3 Pengendalian dan Evaluasi.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Golongan	16
Tabel 2.2	ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 2.3	ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Tabel 2.4	ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Jabatan Stuktural	17
Tabel 2.5	Sarana Prasarana Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo	18
Tabel 2.6	Sarana Prasarana Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang berada di Obyek Wisata.....	20
Tabel 2.7	Anggaran dan Realisasi Pendanaan	30
Tabel 2.8	Kelompok Sasaran Layanan Bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	32
Tabel 2.9	Mitra Perangkat Daerah	34
Tabel 2.10	Pemetaan Permasalahan.....	37
Tabel 2.11	Isu Strategis Perangkat Daerah	40
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.....	42
Tabel 3.2	Penahapan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo	45
Tabel 3.3	Arah Kebijakan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo	47
Tabel 4.1	Rumusan Program / Kegiatan / Subkegiatan	54
Tabel 4.2	Rencana Program / Kegiatan / Subkegiatan dan Pendanaan	66
Tabel 4.3	Daftar SubKegiatan Prioritas yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah.....	83
Tabel 4.4	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo	85
Tabel 4.5	Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo	86

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo	15
Grafik 2.1	PDRB Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha Akomodasi dan Makan Minum	22
Grafik 2.2	Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Provinsi Gorontalo	23
Grafik 2.3	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara.....	24
Grafik 2.4	Indeks Pembangunan Pemuda Provinsi Gorontalo	25
Grafik 2.5	Angka NEET	26
Grafik 2.6	Indeks Partisipasi Olahraga	27
Grafik 2.7	Atlet Peraih Medali pada Kompetisi	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi. Sesuai Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 34 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dan Dinas Pemuda Olahraga Provinsi Gorontalo digabungkan (*merger*) menjadi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebagai upaya reformasi birokrasi dan penataan organisasi pemerintah daerah untuk mencapai efisiensi. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo 2025-2029 serta memperhatikan kebijakan dan prioritas program pemerintah Provinsi Gorontalo dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Undang-Undang Nomor 17 tahun 2004 tentang Pengelolaan Keuangan Negara, maka Pemerintah Daerah wajib menyusun dokumen Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis OPD (Renstra OPD) serta Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD). Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan publik bidang kepariwisataan, kepemudaan, dan keolahragaan di Provinsi Gorontalo yang disusun dengan pertimbangan potensi sumber daya, memperhatikan faktor-faktor keberhasilan, hambatan, evaluasi kinerja, serta isu-isu strategis yang berkaitan dengan kepariwisataan, ekonomi kreatif, kepemudaan, dan olahraga yang sedang berkembang.

Sektor pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda, dan olahraga memiliki peran yang sangat sinergis dan krusial dalam pembangunan ekonomi. Keempat sektor ini dipandang sebagai ekosistem yang saling melengkapi untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi daerah, membuka lapangan kerja, dan memperkuat identitas budaya lokal. Sektor pariwisata dan olahraga telah bertransformasi menjadi pilar ekonomi baru yang menjanjikan, sering disebut sebagai *sport tourism* atau pariwisata olahraga. Ekonomi kreatif (Ekraf) berfungsi sebagai katalisator yang memberikan nilai tambah pada pengalaman wisata dan *event* olahraga melalui pengembangan produk ekraf, seperti kuliner khas, kerajinan tangan, seni pertunjukan, dan desain souvenir, yang mendorong pertumbuhan belanja lokal. Generasi muda sebagai tulang punggung sekaligus target utama dari pengembangan sinergi keempat sektor ini. Pemuda didorong untuk menghadirkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam penyelenggaraan *event* olahraga dan pariwisata, terutama yang berbasis teknologi digital. Sektor *sport tourism* dan ekraf sangat fleksibel dalam menyerap tenaga kerja dari berbagai latar belakang keterampilan, menawarkan peluang kerja bagi generasi muda, seperti konten kreator wisata olahraga atau manajer komunitas daring. Partisipasi aktif pemuda dalam pembudayaan olahraga melalui rekreasi dan *sport tourism* juga meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Secara ringkas, kolaborasi yang kuat antara beberapa sektor, seperti pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda, dan olahraga serta stakeholder terkait, menjadi kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan potensi gabungan ini untuk pembangunan berkelanjutan

1.2 Landasan Hukum

Renstra Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060);
2. Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725)

4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
8. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5757);
9. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
10. Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
11. Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
12. Undang-undang (UU) Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif;
13. Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;

14. Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
19. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan Dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
24. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 100.4.4/110/SJ Tahun 2023 tentang Penyelarasan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah dengan RTRW;

25. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
26. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Tahun 2019-2025;
27. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Gorontalo Tahun 2024-2043 (Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2024 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2);
28. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2024 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4);
29. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
30. Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah untuk menjabarkan kebijakan umum dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan pada RPJMD Pemerintah Provinsi Gorontalo selama 5 (lima) tahun kurun waktu 2025-2029 ke dalam ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjabarkan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo
- b. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran daerah di sektor pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda, dan olahraga
- c. Menjadi acuan kerja resmi bagi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo serta stakeholder terkait dalam upaya pembangunan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda, dan olahraga.
- d. Sebagai pedoman dalam penyusunan RENJA Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif,

Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

- e. Sebagai tolok ukur Perangkat Daerah dalam evaluasi penilaian kinerja pelaksanaan program pembangunan pada kurun waktu tertentu.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2025-2029 dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I *Pendahuluan*, memuat hal-hal substansial penyusunan Renstra seperti Latar Belakang perlunya penyusunan Renstra, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan Penyusunan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II *Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah* memuat informasi Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah, Sumber Daya Perangkat Daerah, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Kelompok Sasaran Layanan, Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah dan Isu Strategis.

BAB III *Tujuan, Sasaran, Strategis dan Arah Kebijakan* memuat Tujuan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Tahun 2025-2029, Sasaran Renstra Perangkat Daerah Provinsi Tahun 2025-2029, Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran renstra perangkat daerah Tahun 2025-2029 dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah tahun 2025-2029.

BAB IV *Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan*, memuat Uraian Program, Uraian Kegiatan, Uraian Sub Kegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif, Uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah, Target Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran renstra PD tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja utama (IKU) perangkat daerah dan Target Kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja kunci (IKK).

BAB V *Penutup*, memuat diantaranya Kesimpulan penting Substansial, Kaidah Pelaksanaan, dan Pelaksanaan Pengendalian dan Evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Sesuai Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 34 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda dan olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, bidang ekonomi kreatif, bidang pemuda dan bidang olahraga yang menjadi kewenangan Daerah, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuknya Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, bidang ekonomi kreatif, bidang pemuda dan bidang olahraga yang menjadi kewenangan Daerah;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi dinas bidang pariwisata, bidang ekonomi kreatif, bidang pemuda dan bidang olahraga;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan dinas; dan
- e. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

2.1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah dalam bidang pariwisata, bidang ekonomi kreatif, bidang pemuda dan bidang olahraga dan sumber daya manusia pariwisata yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur. Dalam melaksanakan tugas, kepala dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. Membantu Gubernur/Wakil Gubernur dalam melaksanakan tugas pembangunan dan pelayanan bidang pariwisata;
- b. Mengkoordinasi seluruh program pariwisata mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, baik yang menyangkut tugas desentralisasi, dekonsentrasi dan pembantuan;
- c. Menyediakan dukungan kerjasama antar Kabupaten/Kota bidang pariwisata;
- d. Melakukan pengendalian terhadap pelayanan umum dan usaha-usaha kepariwisataan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi kepegawaian dan umum, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan dan hubungan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan pengendalian serta menyusun laporan;
- b. Pengelolaan administrasi, keuangan dan urusan rumah tangga;
- c. Pengelolaan kepegawaian dan umum;
- d. Penyelenggaraan pelayanan kehumasan;
- e. Penyusunan bahan laporan pelaksanaan kegiatan Sekretariat dan kegiatan satuan secara berkala; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya

Sekretariat terdiri dari :

Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Sub bagian kepegawaian dan umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, kehumasan, ketatausahaan, penyusunan rencana kebutuhan barang unit dan administrasi kepegawaian yang berbasis aplikasi.

Fungsinya adalah :

- a. Penyusunan program dan rencana kegiatan Sub Bagian kepegawaian dan umum
- b. Pelaksanaan pelayanan ketatausahaan;
- c. Menyusun rencana kebutuhan pengadaan dan pendistribusian barang perlengkapan;

- d. Pemeliharaan, pengendalian dan pemanfaatan barang inventaris;
- e. Pengusulan pengurus barang dan pembantu pengurus barang milik daerah;
- f. Mengolah data, pengarsipan dokumen dan urusan administrasi pegawai berbasis aplikasi;
- g. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia aparatur;
- h. Penyelenggaraan tata laksana, pemeliharaan kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan perkantoran;
- i. Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan;
- j. Memimpin, mengatur dan mengendalikan tugas sub bagian kepegawaian dan umum;
- k. Penyiapan bahan, konsep naskah dinas sesuai dengan arahan dari Sekretaris;
- l. Penyiapan dan menyusun program kerja dan rencana kegiatan sub bagian kepegawaian dan umum;
- m. Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan tugas rutin yang menjadi tanggung jawabnya;
- n. Mengevaluasi dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Sekretaris;
- o. Penyiapan data yang wajib menyampaikan LHKPN, LHKASN, dan SPT;
- p. Penyiapan serta menghimpun data tentang sasaran kinerja pegawai, standar operasional prosedur, standar pelayanan minimum;
- q. Penyiapan bahan penyusunan analisa jabatan, informasi jabatan dan standar kompetensi jabatan struktural;
- r. Penyiapan rencana kebutuhan barang unit;
- s. Pelaksanaan pengadaan, pendistribusian dan pengadministrasian naskah dinas serta perlengkapan kepada unit kerja yang membutuhkan sesuai dengan rencana pengadaan yang ditetapkan;
- t. Pelaksanaan tugas kehumasan;
- u. Pelaksanaan pengolahan dan penataan arsip naskah dinas serta administrasi perjalanan dinas;
- v. Pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat, penggandaan naskah dinas (SPT/SPPD/ Konsep Surat berdasarkan telaahan bidang-bidang), kearsipan dinas;

- w. Pelaksanaan penomoran, pengagendaan dan penggandaan naskah dinas sesuai dengan tata naskah dinas di lingkungan pemerintah daerah; dan
- x. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

3. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas:

- a. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata, sarana prasarana dan usaha jasa pariwisata, serta standarisasi produk pariwisata; dan
- b. Pelaksanaan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pariwisata di bidang pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas, bidang pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan bidang;
- b. Pengoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan kawasan dan industri pariwisata;
- c. Pengoordinasian pelaksanaan kerjasama pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata;
- d. Pengoordinasian peningkatan kualitas dan kuantitas potensi daya tarik wisata ;
- e. Merekomendasikan penyusunan dan penetapan pedoman standarisasi produk pariwisata;
- f. Pengoordinasian peningkatan kualitas dan kuantitas potensi daya tarik wisata; merekomendasikan penyusunan dan penetapan pedoman standarisasi produk pariwisata; pengoordinasian pelaksanaan pengembangan kawasan pariwisata secara terpadu dengan kabupaten/kota;
- g. Pengoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program bidang pariwisata.
- h. Penyusunan rencana operasional di lingkungan bidang pariwisata berdasarkan rencana program dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- i. Mendistribusikan tugas kepada fungsional dan pelaksana tentang ekonomi kreatif dan brand pariwisata; promosi pariwisata; dan riset dan analisis data pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang ditetapkan;
- j. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada fungsional dan pelaksana tentang brand pariwisata, promosi pariwisata dan riset dan analisis data pariwisata sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku;

- k. Pengekoordinasian pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang pariwisata secara berkala sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku;
- l. Pelaksanaan perencanaan yang akurat sesuai prosedur untuk bidang pariwisata tentang brand pariwisata, promosi pariwisata dan riset dan analisis data pariwisata;
- m. Pengekoordinasian dengan pelaku kepariwisataan terkait rencana kegiatan pariwisata;
- n. Mengevaluasi pelaksanaan tugas pada fungsional dan pelaksana tentang brand pariwisata, promosi pariwisata dan riset dan analisis data pariwisata;
- o. Membuat laporan pelaksanaan tugas bidang pariwisata sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas bidang pariwisata.

4. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang ekonomi kreatif mempunyai tugas menyiapkan perumusan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan pada pengembangan ekonomi kreatif, riset, edukasi, sumber daya manusia, infrastruktur, akses permodalan dan, fasilitas hak kekayaan intelektual dan hubungan antar lembaga dan wilayah.

Dalam melaksanakan tugas, bidang ekonomi kreatif menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengekoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan bidang ekonomi kreatif;
- b. Pengekoordinasian dan mengembangkan ekonomi kreatif, riset, edukasi, sdm, infrastruktur, akses permodalan, fasilitasi hak kekayaan intelektual, dan hubungan antar lembaga dan wilayah;
- c. Mengembangkan dan meningkatkan kepariwisataan kualitas;
- d. Pengekoordinasian penyelenggaraan uji kompetensi sumber daya manusia;
- e. Pengekoordinasian, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang ekonomi kreatif;
- f. Pengekoordinasian untuk penyiapan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis dibidang pengembangan ekonomi kreatif, riset, edukasi, sdm, infrastruktur, akses permodalan dan, fasilitasi hki dan hubungan antar lembaga dan wilayah;
- g. Menganalisis fungsi pengembangan ekonomi kreatif; dan

h. Pengkoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

5. Bidang Pemuda

Bidang pemuda mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan kebijakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas pemuda.

Dalam melaksanakan tugas, bidang pemuda menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- d. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- g. Pelaksanaan administrasi bidang kepemudaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.

6. Bidang Olahraga

Bidang olahraga melaksanakan tugas merumuskan, melaksanakan kebijakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelayanan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan olahraga khusus secara berjenjang, bertahap, dan berkesinambungan.

Dalam melaksanakan tugas, bidang olahraga menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga.
- b. Pengoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta

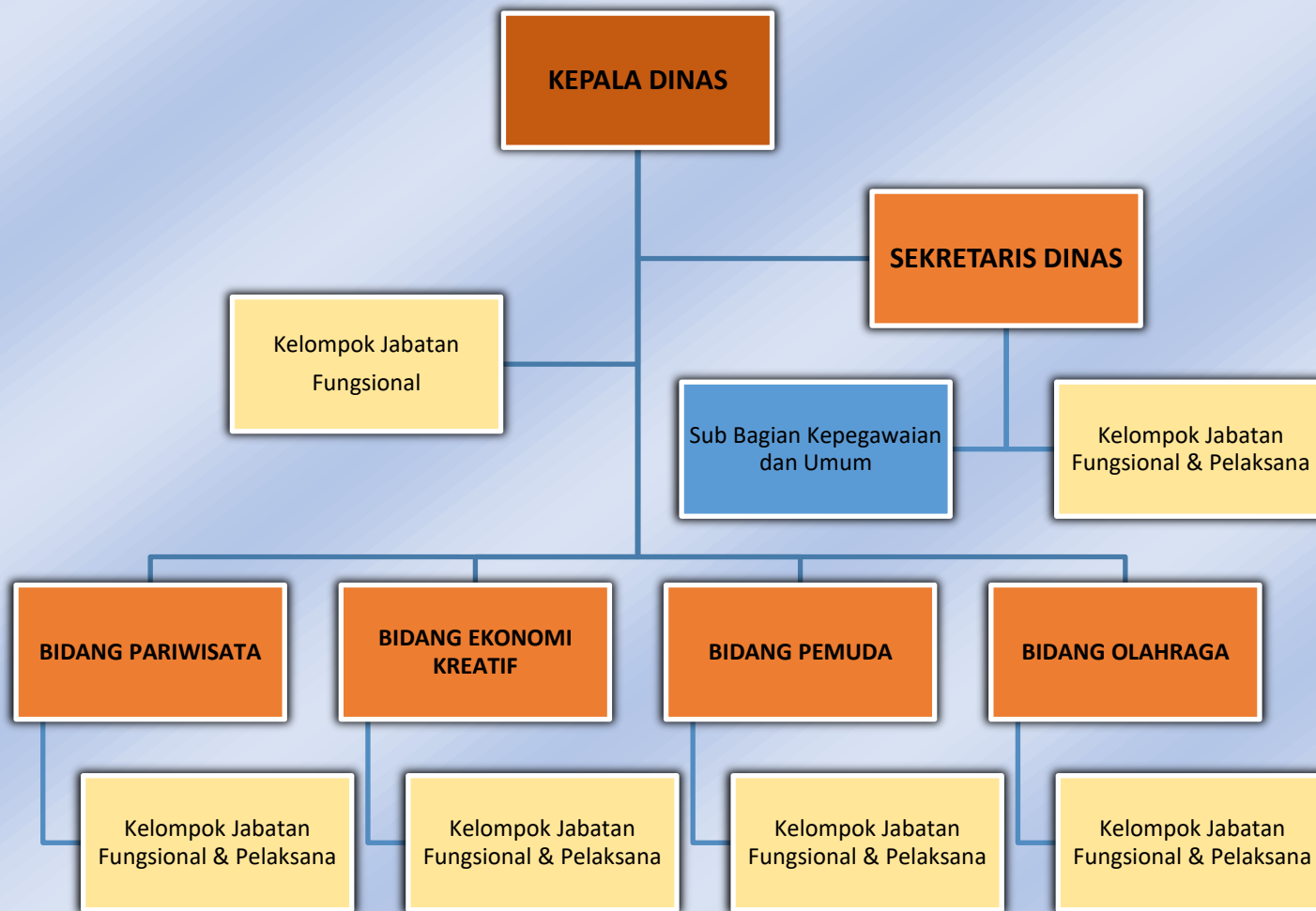
- standarisasi dan infrastruktur olahraga.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga.
 - d. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga.
 - e. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga.
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga.
 - g. Pelaksanaan administrasi kepala bidang keolahragaan; dan
 - h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.

2.1.1.2 Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sesuai lampiran Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
3. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
4. Bidang Pemasaran Pariwisata
5. Ekonomi Kreatif
6. Kelompok Jabatan Fungsional

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR GORONTALO NOMOR 34 TAHUN 2025
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO



Gambar 2.1 1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo didukung oleh sumber daya baik berupa sumber daya manusia/aparatur dan sarana prasarana yang memadai.

2.1.2.1 Sumber Daya Manusia/Aparatur

Secara umum sumber daya manusia/aparatur pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo terdiri dari : Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 79 orang, Tenaga Outsourcing sebanyak 8 orang, Petugas Keamanan sebanyak 2 orang dan Cleaning Service sebanyak 3 orang. Data ASN dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Golongan (per 1 Januari 2026)

No	Uraian	Golongan (Orang)				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2.	Sekretariat	3	27	6	-	39
3.	Bidang Pariwisata	3	17	3	-	23
4.	Bidang Ekonomi Kreatif	2	5	1	-	8
5.	Bidang Pemuda	2	3	-	-	5
6.	Bidang Olahraga	2	4	-	-	6
	Jumlah	13	56	10	-	79

Tabel 2.2 ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Jenis Kelamin (per 1 Januari 2026)

No	Eselon	Jenis Kelamin	
		Pria	Wanita
1	Eselon II	1	0
2	Eselon III	4	1
3	Eselon IV	0	1
4	JFT	5	4

No	Eselon	Jenis Kelamin	
		Pria	Wanita
5	Pelaksana	29	34
Jumlah		39	40

Berdasarkan data pada tabel 2.1 dapat dijelaskan bahwa terdapat golongan II sebanyak 10 orang, golongan III sebanyak 56 orang, dan golongan IV sebanyak 13 orang yang tersebar di 5 (lima) bidang yaitu Bidang Sekretariat, Bidang Pariwisata, Bidang Ekonomi Kreatif, Bidang Pemuda, dan Bidang Olahraga.

Sedangkan pada tabel 2.2 dapat dijelaskan bahwa dari total jumlah pegawai sebanyak 79 orang, terdapat pegawai pria sebanyak 39 atau sebesar 49,37 %, sedangkan pegawai wanita sebanyak 40 orang atau sebesar 50,63 %. Berdasarkan jabatan struktural, terdapat 1 orang eselon II, sementara dari 5 orang eselon III terdapat 4 orang pria dan 1 orang wanita, sedangkan pejabat eselon IV sebanyak 1 orang, dan dari 9 pejabat fungsional terdapat 5 orang pria dan 4 orang wanita.

Tabel 2.3 ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Tingkat Pendidikan (per 1 Januari 2026)

No	Uraian	Jumlah
1	Strata 3	1
2	Strata 2	17
3	Strata 1	36
4	Diploma	11
5	SLTA/Sederajat	14
Total		79

Tabel 2.4 ASN Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo berdasarkan Jabatan Struktural (per 1 Januari 2026)

No	Uraian	Jabatan Struktural					Jumlah
		Ess.II	Ess.III	Ess. IV	JFT	Staf	
1.	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
2.	Sekretariat	-	1	1	1	19	22
3.	Bidang Pariwisata	-	1	-	4	17	22

No	Uraian	Jabatan Struktural					Jumlah
		Ess.II	Ess.III	Ess. IV	JFT	Staf	
4.	Bidang Ekonomi Kreatif	-	1	-	2	5	8
5.	Bidang Pemuda	-	1	-	-	11	12
6.	Bidang Olahraga	-	1	-	2	11	14
	Jumlah	1	5	1	9	63	79

Pada tabel 2.3 dapat dijelaskan bahwa dari total pegawai sebanyak 79 orang, pegawai yang memiliki tingkat pendidikan Strata 3 sebanyak 1 orang atau sebesar 1,27 %, Strata 2 sebanyak 17 orang atau sebesar 21,52 %, Strata 1 sebanyak 36 orang atau sebesar 45,57 %, Diploma sebanyak 11 orang atau sebesar 13,92 % dan SLTA/Sederajat sebanyak 14 orang atau sebesar 17,72 %.

Pada tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa dari total jumlah pegawai, terdapat pejabat struktural yang terdiri dari 1 orang Pejabat Tinggi Pratama, 5 orang Pejabat Administrator, 1 orang Pejabat Pengawas, pejabat fungsional sebanyak 9 orang dan Pelaksana sebanyak 63 orang.

2.1.2.2 Sarana Prasarana

Sarana prasarana penunjang pekerjaan yang ada pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo cukup memadai, terdiri dari sarana prasarana yang digunakan oleh pegawai Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dan sarana prasarana yang digunakan untuk pelayanan kepada masyarakat. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5 Sarana Prasarana Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

No	Nama Barang	Lokasi	Kondisi		Jumlah
			Layak	Tidak Layak	
1.	Station Wagon	Disparekrafpora	√		1
2.	Sepeda Motor	Disparekrafpora	√		1
3.	Pompa Air	Disparekrafpora	√		1
4.	Alat Pemadam Kebakaran	Disparekrafpora	√		2
5.	P.C Unit	Disparekrafpora	√		5
6.	Komputer Unit Lainnya	Disparekrafpora	√		5
7.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Disparekrafpora	√		7

No	Nama Barang	Lokasi	Kondisi		Jumlah
			Layak	Tidak Layak	
8.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Disparekrafpora		√	5
9.	A.C.Split	Disparekrafpora	√		4
10.	Pengukur Suhu Tubuh	Disparekrafpora		√	1
11.	Lemari Kayu	Disparekrafpora		√	2
12.	Rak Kayu	Disparekrafpora		√	2
13.	Display	Disparekrafpora	√		2
14.	Lap Top	Disparekrafpora	√		4
15.	Lemari Display	Disparekrafpora	√		1
16.	Alat Studio Lain-lain	Disparekrafpora	√		9
17.	Alat Studio Lain-lain	Disparekrafpora		√	3
18.	Handphone Encription	Disparekrafpora	√		1
19.	Dispenser	Disparekrafpora	√		1
20.	Alat Bantu Lainnya	Disparekrafpora	√		1
21.	T R I P O D	Disparekrafpora	√		1
22.	Floor Crane	Disparekrafpora	√		1
23.	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	Disparekrafpora	√		1
24.	CCTV Camera Control Television System	Disparekrafpora	√		1
25.	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Disparekrafpora	√		8
26.	Personal Komputer Lain-Lain	Disparekrafpora	√		11
27.	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	Disparekrafpora	√		1
28.	Peralatan Komputer Lainnya	Disparekrafpora	√		3
29.	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Disparekrafpora	√		2
30.	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Disparekrafpora	√		2
31.	Alat Kantor Lainnya	Disparekrafpora	√		12
32.	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home use) Lain-Lain	Disparekrafpora	√		1
33.	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	Disparekrafpora	√		4
34.	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	Disparekrafpora	√		3
35.	Lensa Kamera	Disparekrafpora	√		1
36.	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor Lainnya	Disparekrafpora	√		2

No	Nama Barang	Lokasi	Kondisi		Jumlah
			Layak	Tidak Layak	
37.	Cold Storage (alat pendingin)	Disparekrafpora	√		1
38.	Bangunan PPLP	Disparekrafpora	√		1
39.	Mobil Fortuner	Disparekrafpora	√		1
40.	Mobil Triton	Disparekrafpora	√		1
41.	Bis	Disparekrafpora	√		2
42.	Sepeda Motor	Disparekrafpora	√		5
43.	Laptop	Disparekrafpora	√		15
44.	PC Komputer	Disparekrafpora	√		10
45.	Lemari Arsip	Disparekrafpora	√		15
46.	Meja Kerja ½ Biro	Disparekrafpora	√		20
47.	Meja Rapat	Disparekrafpora	√		4
48.	Kursi Rapat	Disparekrafpora	√		32
49.	Kursi Putar	Disparekrafpora	√		20
50.	Kursi Chitose	Disparekrafpora	√		100
51.	AC Split	Disparekrafpora	√		15
52.	AC Window	Disparekrafpora	√		4
53.	TV	Disparekrafpora	√		7
54.	Printer	Disparekrafpora	√		25
55.	Webcame	Disparekrafpora	√		4
56.	Infocus	Disparekrafpora	√		4
57.	Megaphone	Disparekrafpora	√		2
58.	Lemari Besi	Disparekrafpora	√		4
59.	Sound Sistem	Disparekrafpora	√		2
60.	Handy Talkie	Disparekrafpora	√		15
61.	Walky Talkie	Disparekrafpora	√		10

Tabel 2.6 Sarana Prasarana Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang berada di Obyek Wisata

No	Nama Barang	Lokasi	Kondisi		Jumlah
			Layak	Tidak Layak	
1.	Pompa Air	OW. Lombongo	√		1
2.	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-Lain	OW. Lombongo		√	1
3.	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-Lain	OW Iluta		√	1
4.	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-Lain	Yosonegoro Pacuan Kuda (lapangan golf)		√	5
5.	Kursi Besi/Metal	OW. Lombongo	√		2
6.	Kasur/Spring Bed	OW. Lombongo	√		2
7.	Kipas Angin	OW. Lombongo	√		2

No	Nama Barang	Lokasi	Kondisi		Jumlah
			Layak	Tidak Layak	
8.	Alat Pemanggang Roti/Sate	OW. Lombongo		√	2
9.	Televisi	OW. Lombongo	√		2
10.	Antenna Tuning Unit	OW. Lombongo	√		2
11.	Tenda	OW. Lombongo		√	2
12.	Alat Tenis Meja	OW. Lombongo	√		1
13.	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	OW. Lombongo		√	1
14.	Sumur Pemboran Air	OW. Lombongo	√		1
15.	Bemo	OW. Lombongo	√		2
16.	Alat Kantor Lainnya Lain-Lain	OW. Lombongo	√		100

2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

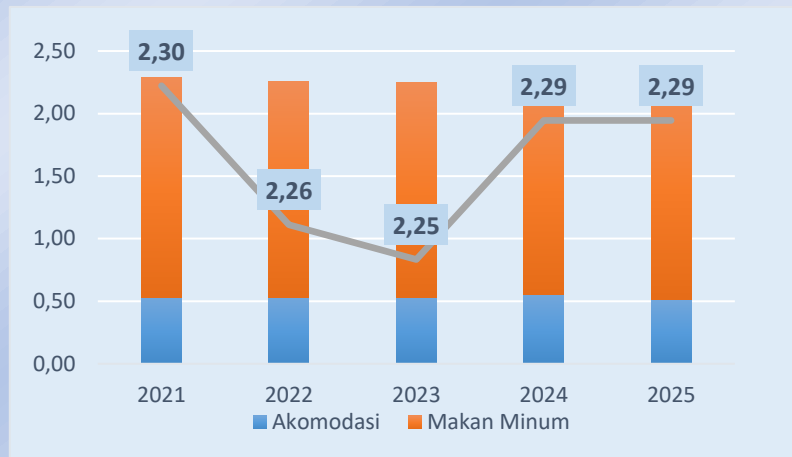
Kinerja pelayanan perangkat daerah merujuk pada tingkat keberhasilan suatu unit organisasi pemerintah daerah (perangkat daerah) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Sebelum bergabung menjadi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dan Dinas Pemuda Olahraga Provinsi Gorontalo secara terpisah dilaksanakan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan oleh masing-masing OPD. Adapun kinerja pelayanan berdasarkan bidang urusan adalah sebagai berikut :

1. Bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif

a. Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan pariwisata Gorontalo yaitu melalui perhitungan kontribusi sektor pariwisata (lapangan usaha akomodasi dan makan minum karena merupakan bagian fundamental yang melayani kebutuhan dasar wisatawan) terhadap PDRB Provinsi Gorontalo yang diukur dari penyerapan wisatawan di sektor lapangan usaha akomodasi (hotel, penginapan) dan makan minum (restoran, rumah makan). Kontribusi sektor pariwisata sektor lapangan usaha akomodasi dan makan minum dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



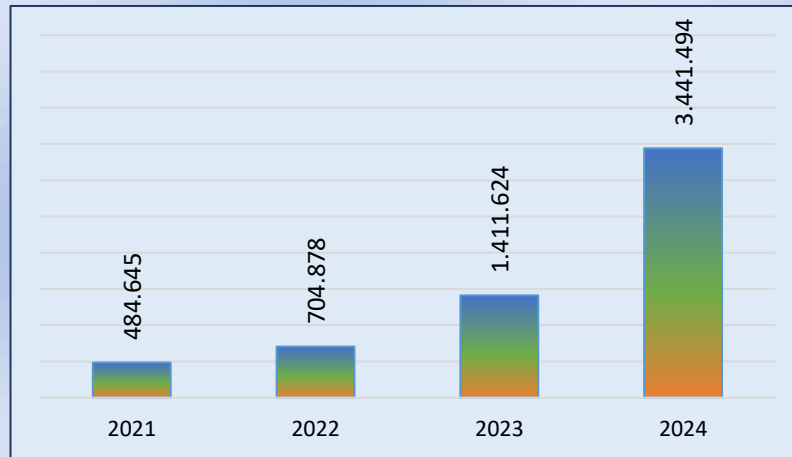
Grafik 2.1 PDRB Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha Akomodasi dan Makan Minum

Dari grafik di atas menunjukkan terjadi peningkatan sektor lapangan usaha akomodasi dan makan minum dari tahun ke tahun. Dengan adanya tren kenaikan ini, memberikan peluang pengembangan pariwisata kedepan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sebagai penghasil devisa alternatif. Pendorong kenaikan sektor ini adalah adanya momen hari besar dan libur panjang. Kenaikan signifikan biasanya terjadi pada masa Lebaran, Natal, dan Tahun Baru, serta periode long weekend. Event Skala Besar (MICE): Penyelenggaraan konferensi, pameran, atau acara olahraga internasional. Adanya peningkatan daya beli dan pendapatan, semakin tinggi pendapatan rata-rata masyarakat, semakin besar kemampuan untuk mengonsumsi barang dan jasa non-primer seperti makan di luar dan berwisata. Adapun penyebab menurunnya sektor akomodasi dan makan minum adalah efisiensi anggaran pemerintah yang berpengaruh terhadap sektor perhotelan yang bergantung pada kegiatan instansi pemerintah. Penghapusan atau pengurangan anggaran rapat dan perjalanan dinas (MICE) dapat menyebabkan tingkat keterisian kamar (TPK) merosot.

b. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara

Indikator kinerja yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan disektor akomodasi dan makan minum adalah pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara. Intervensi program dan kegiatan seperti pengembangan atraksi wisata, pemasaran digital, peningkatan kualitas sarana prasarana obyek wisata, peningkatan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, pengembangan ekosistem ekonomi kreatif serta penyelenggaraan event berskala

nasional maupun internasional dan berorientasi keberlanjutan. Tren pertumbuhan wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



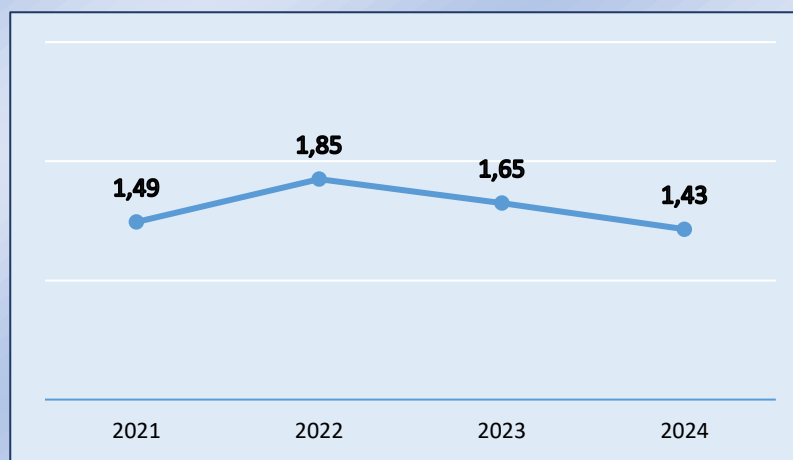
Grafik 2.2 Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Provinsi Gorontalo

Terjadi kenaikan terhadap jumlah perjalanan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya magnet baru bagi wisatawan seperti daya tarik Hiu Paus Botubarani, keberadaan hiu paus yang bersifat musiman menciptakan lonjakan kunjungan signifikan pada bulan-bulan tertentu saat satwa tersebut muncul di pesisir. Selain itu, adanya pelaksanaan event nasional (yang masuk dalam Karisma Event Nusantara) dan secara rutin diagendakan setiap tahunnya seperti Gorontalo Karnaval Karawo dan Hulonthalo Art and Craft Festival yang efektif menarik ribuan wisatawan. Namun terdapat beberapa tantangan yang berpotensi menjadi penyebab turun dan/atau stagnansi kunjungan wisatawan yaitu mahalnya tiket pesawat yang sering dikeluhkan, minimnya aksesibilitas dan infrastruktur di beberapa destinasi potensial seperti biaya transportasi ke destinasi tertentu (seperti Pinogu) bisa setara dengan harga tiket pesawat karena sulitnya akses. Selain itu, kurangnya promosi pariwisata Gorontalo juga menjadi penyebab landainya kunjungan wisatawan.

c. Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan

Kunjungan wisatawan yang lebih lama di Provinsi Gorontalo menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi walaupun pengaruhnya tidak terlalu signifikan karena wisatawan lebih memilih untuk menginap di akomodasi non-formal yang tidak tercatat pajak. Wisatawan yang lebih lama tinggal di Provinsi

Gorontalo cenderung untuk membelanjakan uang untuk berbagai kebutuhan seperti makanan, oleh-oleh, transportasi lokal dan atau jasa hiburan yang pada akhirnya menggerakkan ekonomi lokal. Beberapa pendekatan program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan di Gorontalo yaitu dengan perbanyak atraksi, memperkaya paket-paket wisata, memperbaiki aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata, penyelenggaraan event wisata secara rutin dan promosi pariwisata yang tepat sasaran sesuai target pasar. Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dapat digambarkan sebagaimana grafik dibawah ini:



Grafik 2.3 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara dan Nusantara

Tingginya kunjungan wisatawan ke suatu destinasi wisata tidak selalu berkorelasi dengan lama tinggal wisatawan, tergantung dari tujuan wisatawan tersebut berkunjung. Pada grafik di atas terjadi penurunan di 2 (dua) tahun terakhir yang kemungkinannya dipengaruhi oleh pemilihan fasilitas akomodasi non hotel atau non penginapan yang tidak tercatat sebagai tamu yang menginap dan tinggal. Penyebab rendahnya lama tinggal wisatawan di Provinsi Gorontalo yaitu adanya dominasi wisatawan transit yang menjadikan Gorontalo hanya sebagai titik persinggahan bagi wisatawan yang akan menuju ke Kepulauan Togean (Sulawesi Tengah). Banyak wisatawan hanya menginap satu malam sebelum melanjutkan perjalanan dengan kapal feri, yang menurunkan angka rata-rata keseluruhan. Selain itu keterbatasan atraksi malam hari dan kurangnya variasi hiburan membuat wisatawan merasa cukup dengan kunjungan singkat dan memilih untuk segera pulang atau pindah ke kota lain.

2. Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan

a. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Provinsi Gorontalo

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah indeks komposit yang memberikan gambaran tentang status pembangunan pemuda berdasarkan 3 lapisan yaitu (1) pembangunan individu; (2) penghidupan dan kesejahteraan; dan (3) partisipasi dalam berbagai kehidupan. Ketiga pilar IPP ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Pemuda yang memiliki kualitas pendidikan dan kesehatan yang baik, serta memiliki peluang ekonomi yang luas, akan lebih mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa.



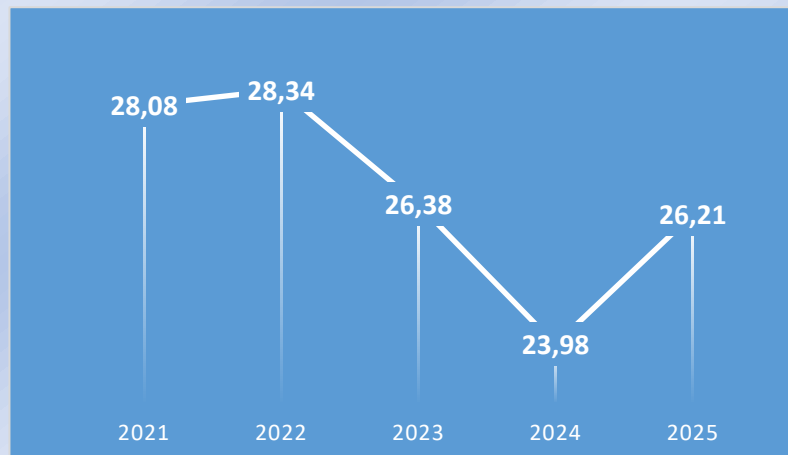
Grafik 2.4 Indeks Pembangunan Pemuda Provinsi Gorontalo

Capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Provinsi Gorontalo tahun 2024 sebesar 56,17, menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 57,83. Hal tersebut ditopang oleh penurunan domain kesehatan dan kesejahteraan dari 72,50 pada tahun 2023 menjadi 67,50 pada tahun 2024. Selain itu, domain partisipasi dan kepemimpinan juga menunjukkan penurunan dari 50 pada tahun 2023 menjadi 46,67 pada tahun 2024. Sementara tiga domain relatif stabil dari tahun sebelumnya yaitu domain pendidikan (66,67), domain lapangan dan kesempatan kerja (50), serta domain gender dan diskriminasi (50). Kerangka kebijakan pembangunan pemuda pada periode pembangunan memiliki penekanan yang berbeda dibandingkan periode pembangunan sebelumnya, dilakukan peninjauan ulang terhadap IPP untuk memastikan bahwa IPP mampu merefleksikan capaian dari upaya pembangunan pemuda yang menjadi arahan di dalam kerangka kebijakan pembangunan ke depan dan menangkap dinamika situasi pemuda terkini. IPP Metode Baru telah ditetapkan

sebagai indikator Prioritas Nasional (PN) keempat yaitu Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas.

b. Angka NEET (*Not in Education, Employment, or Training*)

Salah satu indikator ketenagakerjaan yang dipantau melalui Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu persentase usia muda (15–24 tahun) yang sedang tidak sekolah, tidak bekerja, dan tidak mengikuti pelatihan (*Not in Education, Employment, and Training/NEET*). NEET menggambarkan penduduk usia muda yang tidak berada dalam dunia pendidikan (sekolah/pelatihan/kursus/training) atau tidak terserap pasar kerja.



Grafik 2.5 Angka NEET (*Not in Education, Employment, or Training*)

Badan Pusat Statistik (BPS) mulai menyajikan data NEET khusus pemuda (usia 16-30) pada tahun 2024 dan 2025. Persentase penduduk usia 16–30 tahun yang berstatus NEET di Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan pada tahun 2025 menjadi sebesar 26,21 persen, dari sebelumnya pada tahun 2024 sebesar 23,98 persen. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2025, pemuda yang berstatus NEET sebesar 26,21 persen. Artinya, dari 100 pemuda, setidaknya terdapat sekitar 26 pemuda di Gorontalo yang tidak bersekolah, tidak bekerja, maupun tidak sedang mengikuti pelatihan/kursus/training. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, terdapat disparitas yang cukup lebar antara pemuda laki-laki dan perempuan yang berstatus NEET. Persentase pemuda perempuan yang tergolong NEET adalah lebih dari dua kali persentase pemuda laki-laki. Hal tersebut dapat dimungkinkan mengingat

pemuda perempuan tengah berada pada masa reproduktif (usia subur) sehingga banyak yang sudah menikah dan berumah tangga. Selain itu, perempuan yang sudah berkeluarga akan lebih mempertimbangkan kepentingan keluarga ketika memutuskan untuk masuk ke pasar kerja atau melanjutkan pendidikan.

c. Indeks Partisipasi Olahraga (IPO) Provinsi Gorontalo

IPO berfungsi sebagai cermin keberhasilan pemerintah pusat maupun daerah dalam membangun budaya olahraga. Angka partisipasi yang tinggi menunjukkan bahwa kebijakan penyediaan sarana dan prasarana olahraga telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Indeks ini membantu pemerintah untuk menentukan wilayah mana yang membutuhkan bantuan fasilitas olahraga lebih banyak dan kegiatan olahraga yang sesuai dengan karakteristik partisipasi masyarakat di daerah tersebut, seperti pengembangan olahraga rekreasi atau prestasi.



Grafik 2.6 Indeks Partisipasi Olahraga Provinsi Gorontalo

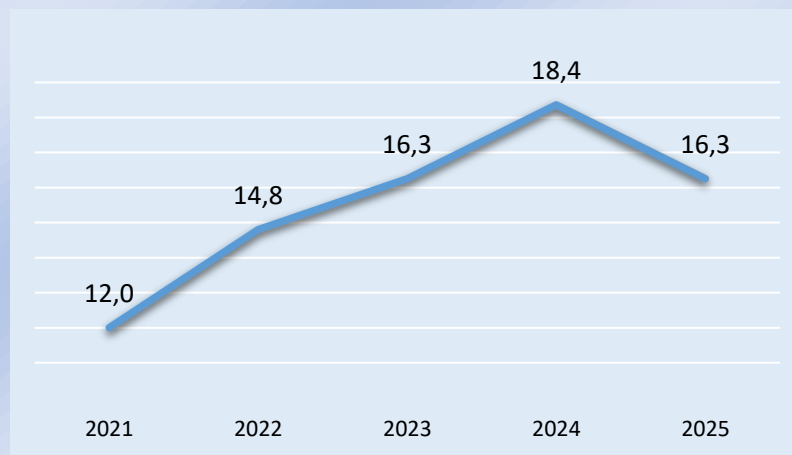
Terjadi kenaikan partisipasi olahraga masyarakat pasca pandemi didukung peningkatan kegiatan olahraga masyarakat dan event komunitas yang juga dipengaruhi oleh program pembudayaan olahraga, kompetisi pelajar, dan aktivasi ruang publik, serta penguatan kolaborasi dengan komunitas, sekolah, dan organisasi kepemudaan meningkatkan frekuensi aktivitas fisik masyarakat dan diproyeksikan akan terjadi peningkatan melalui optimalisasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan integrasi program olahraga masyarakat berbasis desa/kelurahan. Partisipasi olahraga berkorelasi langsung dengan tingkat kebugaran jasmani masyarakat. Masyarakat yang aktif berolahraga memiliki risiko lebih rendah terkena

penyakit tidak menular, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas daerah dan menurunkan beban biaya kesehatan.

Angka partisipasi yang tinggi menunjukkan potensi besar bagi sektor ekonomi kreatif dan pariwisata (sport tourism), seperti penyelenggaraan event lari, bersepeda, atau turnamen lokal yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah tersebut. Indeks ini juga mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya bergerak (literasi fisik). Peningkatan literasi fisik dan partisipasi diharapkan menciptakan efek berantai (butterfly effect) yang memperbaiki kualitas hidup secara menyeluruh.

d. Persentase Atlet Peraih Medali pada Kompetisi

Sesuai dengan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), setiap daerah diminta untuk memiliki keunggulan kompetitif. Persentase medali menjadi data objektif bagi pembuat kebijakan untuk memutuskan apakah sebuah daerah harus tetap mengirim atlet di cabang tertentu atau lebih baik melakukan pembinaan ulang di tingkat akar rumput terlebih dahulu. Dalam hal pemberian motivasi dan penentuan bonus, secara psikologis dan administratif angka ini digunakan untuk pelaksanaan sistem reward untuk menentukan besaran bonus yang adil berdasarkan tingkat kesulitan dan prestasi yang dicapai. Diharapkan juga sebagai pemicu semangat agar menjadi tantangan bagi atlet lain untuk masuk ke dalam kelompok persentase peraih medali.



Grafik 2.7 Atlet Peraih Medali pada Kompetisi

Persentase atlet meraih medali pada kompetisi menunjukkan tren peningkatan selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021 capaian sebesar 12% masih

dipengaruhi keterbatasan pembinaan pascapandemi. Tahun 2022–2023 terjadi peningkatan signifikan seiring optimalisasi program pembinaan dan peningkatan intensitas try out. Tahun 2024 capaian mencapai 18,36% didukung penguatan sport science, pemusatan latihan, serta peningkatan kualitas pelatih. Namun pada tahun 2025 terjadi penurunan yang sangat signifikan dari yang ditargetkan sebesar 21% namun hanya dapat dicapai sebesar 16,25% hal ini disebabkan dengan adanya efisiensi anggaran sehingga terdapat beberapa sub kegiatan yang tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Evaluasi pelayanan kinerja beserta dukungan anggaran dan pendanaan dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pemerintahan di bidang urusan kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan sekaligus menjadi acuan dalam merumuskan perencanaan dokumen renstra Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo periode 2025-2029. Anggaran dan realisasi pendanaan dapat dilihat dalam tabel 2.15 di bawah ini.

Tabel 2.7 Anggaran dan Realisasi Pendanaan
Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-				Realisasi Anggaran pada Tahun ke-				Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-				Rata-Rata Pertumbuhan	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%		
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.341.982.818	4.069.198.824	3.403.214.587	1.345.366.200	2.222.216.809	3.159.214.063	3.287.473.984	1.335.775.656	94,89	77,64	96,60	99,29	2.789.940.607	2.501.170.128
Program Pemasaran Pariwisata	789.257.271	2.292.363.769	2.723.439.581	1.769.778.500	767.687.798	2.239.543.132	2.697.485.727	1.772.107.860	97,27	97,70	99,05	100,13	1.893.709.780	1.869.206.129
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	432.335.964	840.933.011	748.964.761	334.036.550	409.328.157	781.748.250	742.028.611	330.407.108	94,68	92,96	99,07	98,91	589.067.572	565.878.032
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	255.439.468	450.472.631	402.881.632	225.000.000	247.288.350	433.560.872	397.221.725	222.162.609	96,81	96,25	98,60	98,74	333.448.433	325.058.389
Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga	11.480.517.857	11.159.448.023	24.243.727.346	41.417.771.672	11.339.205.514	11.127.330.196	23.743.469.726	41.253.215.286	98,77	99,71	97,94	99,60	22.075.366.225	21.865.805.181
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	948.010.857	1.096.212.508	3.211.064.644	2.091.149.121	893.284.990	1.080.969.312	3.205.308.918	2.047.285.319	94,23	98,61	99,82	97,90	1.836.609.283	1.806.712.135
Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	10.532.507.000	10.063.235.515	14.146.551.298	32.280.887.455	10.445.920.524	10.046.360.888	14.140.114.619	32.226.838.276	99,18	99,83	99,95	99,83	16.755.795.317	16.714.808.577
Belanja Langsung	26.780.051.235	29.971.864.281	48.879.843.849	79.463.989.498	26.324.932.142	28.868.726.713	48.213.103.310	79.187.792.114	98,30	96,32	98,64	99,65	14.059.804.708	13.429.308.111

2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah

Kelompok sasaran pelayanan merupakan kelompok masyarakat yang menjadi prioritas dalam penyelenggaraan pelayanan publik oleh perangkat daerah. Identifikasi kelompok sasaran ini dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi, tugas pokok, dan kewenangan masing-masing perangkat daerah, serta aspek kebutuhan masyarakat, kelompok rentan, pemerataan akses, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan. Dengan memperjelas siapa yang menjadi penerima layanan, perangkat daerah diharapkan dapat lebih terfokus dan tepat sasaran dalam menyusun strategi, kebijakan, serta pelaksanaan program/kegiatan.

Kelompok sasaran layanan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga mencakup berbagai elemen masyarakat dan industri yang menjadi fokus dalam pembangunan sektor kepariwisataan, ekonomi kreatif, kepemudaan dan keolahragaan. Beberapa kelompok yang menjadi sasaran dari pelayanan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebagai berikut :

1. Bidang Pariwisata
 - a. Wisatawan : Baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang menjadi target peningkatan kunjungan.
 - b. Pelaku Usaha Pariwisata : Pemilik hotel/akomodasi, restoran, pengelola destinasi wisata, serta agen perjalanan.
 - c. Masyarakat Destinasi : Komunitas lokal di sekitar desa wisata atau area daya tarik wisata (DTW).
2. Bidang Ekonomi Kreatif
 - a. Pelaku Ekonomi Kreatif : Individu atau kelompok yang bergerak di 17 subsektor, seperti kriya, desain produk, musik, seni rupa, dan pengembang gim.
 - b. Wirausaha Muda : Para kreator muda yang didorong untuk bersaing di kancah nasional maupun global.
 - c. Komunitas Kreatif : Jejaring inovasi dan kewirausahaan yang mengintegrasikan nilai budaya dengan nilai ekonomi.
3. Bidang Pemuda
 - a. Organisasi Kepemudaan : Kelompok strategis seperti Karang Taruna, KNPI, dan organisasi kemasyarakatan pemuda lainnya.

- b. Pemuda Pelopor : Individu muda yang memiliki potensi kepemimpinan dan inovasi dalam masyarakat.
 - c. Wirausaha Muda Pemula : Sasaran program pelatihan kewirausahaan dan pemberdayaan potensi pemuda.
4. Bidang Olahraga
- a. Atlet dan Pelajar : Peserta didik di pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP/PPLPD).
 - b. Organisasi Olahraga : Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), pengurus cabang olahraga, dan klub olahraga lokal.
 - c. Tenaga Keolahragaan : Guru olahraga, pelatih, wasit, pembina, dan manajer olahraga.
 - d. Masyarakat Umum : Target program pembudayaan olahraga agar masyarakat lebih sehat dan aktif.

Secara ringkas, kelompok sasaran pelayanan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.8 Kelompok Sasaran Layanan Bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif

No	Bidang	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran
1.	Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan Event (Kalender Event) - Layanan Informasi Pariwisata - Pelatihan Pemandu Wisata - Pelatihan Tata Kelola Bisnis Pariwisata - Rekomendasi TDUP Tanda Daftar Usaha Pariwisata) - Standarisasi dan Sertifikasi Standar Usaha Pariwisata - Fasilitasi Daya Tarik Wisata - Pembinaan Kelompok Sadar Wisata - Fasilitasi Forum Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Wisatawan - Pelaku Usaha Pariwisata - Masyarakat Destinasi

No	Bidang	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran
2.	Ekonomi Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan Workshop - Sertifikasi Kompetensi - Penyelenggaraan Event Produk Kreatif - Promosi Produk Lokal - Fasilitasi Ruang Kreatif (Creative Hub) - Fasilitasi Kekayaan Intelektual (HAKI) - Fasilitasi Akses Permodalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaku Ekonomi Kreatif - Wirausaha Muda - Komunitas Kreatif
3.	Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - Pertukaran Pemuda Antar Negara - Fasilitasi Organisasi - Bantuan Hibah Kepemudaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi Kepemudaan - Pemuda Pelopor - Wirausaha Muda Pemula
4.	Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Olahraga Prestasi - Pembudayaan Olahraga Masyarakat - Sertifikasi Tenaga Keolahragaan - Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> - Atlet dan Pelajar - Organisasi Olahraga - Tenaga Keolahragaan - Masyarakat

Setiap kelompok sasaran ini memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, yang mempengaruhi desain dan implementasi layanan yang diberikan. Penyusunan dan pemilihan kelompok sasaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap layanan yang disediakan dapat tepat sasaran dan memberikan dampak yang maksimal. Dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok sasaran, Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat menyusun strategi yang lebih terarah dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, hal ini juga memungkinkan penyesuaian kebijakan dan program yang lebih efektif, sehingga pencapaian hasil yang diinginkan dapat lebih optimal.

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan

Untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan kepada masyarakat, khusus bidang pariwisata dan ekonomi kreatif telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Kemitraan ini mencakup unsur pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, dan media, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan. Berikut ini adalah rincian mitra perangkat daerah yang berperan dalam mendukung kinerja pelayanan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif :

Tabel 2.9 Mitra Perangkat Daerah

No	Mitra Perangkat Daerah	Jenis Layanan	Dukungan Kinerja
1.	Bank Indonesia	Kolaborasi dalam pelaksanaan event Ekraf	- Meningkatnya daya saing produk pelaku ekonomi kreatif - Promosi dan perluasan pasar produk ekraf
		Dukungan Events	- Pelaksanaan Event Gorontalo Karnaval Karawo - Fasilitasi Penyelenggaraan Event Daerah yang dilaksanakan oleh Kabupaten Kota
		Fasilitasi pembayaran non tunai melalui Qris pada booth pameran yang diikuti pada event promosi wisata	- Perhitungan Nilai transaksi ekonomi pada penyelenggaraan Ivent - Evaluasi pada penyelenggaraan event
2.	Kemenkumham	Layanan Pendaftaran Paten Merk Produk Ekraf	Terfasilitasinya Sertifikat HKI Pelaku Ekraf
3.	Inkubator Bisnis R412	Pendampingan perluasan pasar produk ekraf	Terfasilitasi Akses Pasar Produk Ekraf
4.	PTSP	Perijinan	Terfasilitasinya Ijin sektor pariwisata
5.	Dekranasda	Pembinaan dan penguatan serta promosi produk Ekonomi Kreatif	- Meningkatnya daya saing produk pelaku ekonomi kreatif - Promosi dan perluasan pasar produk ekraf
6.	Asosiasi (PHRI, ASITA, HPI, Komite Ekonomi Kreatif)	Fasilitasi informasi penguatan SDM dan Supras	Terfasilitasi informasi penguatan SDM dan Supras
7.	Perbankan (BSG)	Kolaborasi dalam pelaksanaan event Ekraf	- Meningkatnya daya saing produk pelaku ekonomi kreatif - Promosi dan perluasan pasar produk ekraf
		Dukungan Event	- Pelaksanaan Event Gorontalo Karnaval Karawo - Fasilitasi Penyelenggaraan Event Daerah yang dilaksanakan oleh Kabupaten Kota
		Fasilitasi pembayaran non tunai melalui Qris pada booth pameran yang diikuti pada event promosi wisata	- Perhitungan Nilai transaksi ekonomi pada penyelenggaraan Ivent - Evaluasi pada penyelenggaraan event

Mitra-mitra yang tercantum dalam tabel 2.18 memiliki peran penting dalam memperkuat penyelenggaraan layanan oleh Dinas Pariwisata. Kolaborasi yang terjalin antara perangkat daerah dengan mitra ini menunjukkan adanya sinergi yang mendukung pencapaian tujuan bersama, serta memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan mampu tercipta pelayanan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.1.6 Kerjasama Daerah yang menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah

Berbagai kerjasama di bidang kepemudaan dan keolahragaan bersama dengan stakeholder terkait yaitu : Kwartir Daerah (Kwarda) Pramuka Povinsi Gorontalo, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Gorontalo, Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Provinsi Gorontalo dan National Paralympic Committee (NPC) Provinsi Gorontalo. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan pembinaan dan prestasi olahraga secara keseluruhan. Kwarda, KONI, KORMI, dan NPC memiliki peran masing-masing dalam pengembangan kepemudaan dan olahraga, dan kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar pihak sehingga mengkoordinasi, memfasilitasi, dan melakukan pembinaan kepemudaan dan olahraga secara umum, baik di tingkat pelajar maupun atlet dewasa. Peran Dinas di bidang kepemudaan dan keolahragaan adalah mengembangkan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dan memastikan pemanfaatan dana hibah yang dialokasikan.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Agar pembangunan dan pengembangan di sektor pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda dan olahraga menjadi lebih efektif dan efisien, diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Kondisi/aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis, dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan. Hal ini diperlukan dalam rangka mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian lebih besar serta pemanfaatan adanya peluang secara optimal.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo didasarkan

pada beberapa hal utama yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya implementasi ekosistem ekonomi kreatif dalam mendorong sektor pariwisata.
2. Lemahnya fungsi kelembagaan asosiasi pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Masih rendahnya pembinaan dan pengawasan industri pariwisata.
4. Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengelolaan kawasan geopark dalam menunjang sektor pariwisata, produk wisata sebagai daya tarik (wisata bahari, religi/budaya, sport tourism) dan pengelolaan Desa Wisata.
5. Penyelenggaraan event dan promosi pariwisata yang belum optimal.
6. Lemahnya sinergi antar OKP dengan Pemerintah.
7. Minimnya ruang kreativitas, inovasi dan kewirausahaan pemuda.
8. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga reguler.
9. Fasilitas Olahraga yang belum memadai dan tidak merata

Penjabaran atas identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel 2.19 berikut :

Tabel 2.19 Pemetaan Permasalahan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Ekonomi Kreatif	Belum optimalnya pembinaan, fasilitasi, dan inkubasi pelaku ekonomi kreatif berbasis lokal	Belum adanya riset berkala
			Belum adanya basis data ekonomi kreatif
			Belum memadainya infrastruktur ekonomi kreatif
			Belum terintegrasinya kurikulum ekonomi kreatif
			Belum optimalnya sistim pemasaran ekonomi kreatif
			Rendahnya pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif
			Belum adanya pendanaan yang tepat guna
			Rendahnya SDM ekonomi kreatif
2	Kelembagaan Pariwisata	Lemahnya fungsi kelembagaan dan koordinasi antar pelaku pariwisata dan ekraf	Masih rendahnya penyelenggaraan event ekonomi kreatif
			Adanya konflik internal kelembagaan jasa usaha pariwisata
			Rendahnya kapasitas SDM yang belum mampu mengolah dan mengatur produk serta jasa layanan pariwisata
			Legalitas kelembagaan yang kurang jelas dan keterbatasan anggaran yang dapat menghambat fungsi kelembagaan
			Masih rendahnya sistim monitoring dan evaluasi kelembagaan pariwisata
			Kurangnya koordinasi antar lembaga pariwisata dan ekraf
			Belum maksimalnya pembinaan dan pengawasan usaha jasa pariwisata
			Belum tersertifikasinya petugas pengawas
3	Industri Pariwisata	Rendahnya pembinaan, pengawasan, dan kepatuhan usaha pariwisata terhadap standar keberlanjutan	Belum tersedianya front desk pelayanan rekomendasi usaha pariwisata
			Masih banyak usaha pariwisata yang belum memiliki ijin usaha
			Infrastruktur pariwisata yang belum memadai
			Belum adanya dokumen IPRO tematik pariwisata
			Kurangnya sosialisasi dan kerjasama antara pihak Pemerintah dan pelaku industri pariwisata dalam Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata khususnya pengurusan izin usaha OSS
			Kurangnya kesadaran hukum dan pengetahuan digitalisasi pada pelaku usaha sehingga masih banyak yang tidak mengurus izin usaha
			Belum optimalnya atraksi, aksesibilitas dan amenitas di kabupaten dan kota
			Kurangnya SDM pengelola obyek wisata dan kelembagaan
4	Destinasi Pariwisata	Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengelolaan kawasan Geopark dalam menunjang sektor pariwisata, produk wisata sebagai daya tarik (wisata bahari, religi/budaya, sport tourism) dan pengelolaan desa wisata	Minimalnya sarana prasarana Geopark Gorontalo
			Belum adanya akses Internet di lokasi obyek wisata
			Moda transportasi menuju obyek wisata yang masih terbatas
			Minimalnya fasilitas pendukung (seperti toilet, tempat parkir, kios souvenir, mushola)
			Pembangunan destinasi yang belum berpihak pada penyandang disabilitas, gender, moslem friendly
			Belum optimalnya pemanfaatan papan informasi (rambu penunjuk arah, papan geosite)
			Minimalnya sarana prasarana destinasi wisata
			Belum adanya dokumen perencanaan pengembangan obyek wisata
5	Pemasaran Pariwisata	Belum optimalnya Penyelenggaraan Event dan Promosi Pariwisata	Belum kuatnya Branding Pariwisata Gorontalo
			Minimalnya pelaksanaan dan atau keikutsertaan event pariwisata baik dalam dan luar negeri
			Belum optimalnya promosi pariwisata melalui media sosial
			Masih kurangnya penyelenggaraan kalender event kabupaten kota
			Minimalnya atraksi di destinasi wisata
			Belum adanya travel pattern produk wisata
			Belum adanya kajian/riset pasar wisatawan dan kajian Strategi Pemasaran Pariwisata
			Masih kurangnya penyelenggaraan MICE di Provinsi Gorontalo
6	Kepemudaan	Lemahnya sinergi antar OKP dengan Pemerintah	Belum terintegrasinya promosi pariwisata kabupaten kota
			Minimalnya ruang kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan pemuda
			Minimalnya komunikasi dan akses informasi
			Kurangnya pembinaan berkelanjutan terhadap penguatan kelembagaan OKP
			Keterbatasan SDM, sarana prasarana dan pendanaan
			Minimalnya dukungan anggaran untuk pembangunan ruang kreativitas, inovasi dan kewirausahaan pemuda
			Peralatan sarana dan prasarana ruang kreativitas yang tidak memadai
			Fasilitas olahraga belum memadai dan tidak merata
7	Keolahragaan	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga reguler	Minimalnya sosialisasi kesadaran pentingnya berolahraga
			Lemahnya manajemen pemeliharaan dan keberlanjutan
			Keterbatasan anggaran pengadaan sarana prasarana olahraga
			Fasilitas olahraga yang belum memadai dan tidak merata

Berdasarkan pemetaan permasalahan pelayanan yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Permasalahan-permasalahan ini menjadi kondisi riil yang menjadi penghambat dalam pencapaian target sehingga perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

2.2.2 Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan, karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Sektor pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda dan olahraga menghadapi berbagai tantangan berkelanjutan baik di tingkat global, nasional maupun regional yang mempengaruhi perkembangannya terkait perumusan isu strategis. Beberapa isu strategis yang menjadi fokus adalah sebagai berikut:

- a. Perlindungan HKI, penguatan ekosistem ekraf, serta peningkatan daya saing produk kreatif berkelanjutan.
- b. Penguatan kelembagaan pariwisata-ekraf dan peningkatan kapasitas asosiasi.
- c. Peningkatan kepatuhan industri pariwisata terhadap perizinan, lingkungan, dan keselamatan.
- d. Optimalisasi pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengembangan produk wisata seperti wisata budaya, desa wisata, wisata kuliner, sport tourism dan pengelolaan kawasan Geopark Gorontalo.
- e. Peningkatan promosi pariwisata dan pelaksanaan event baik di dalam negeri dan luar negeri.
- f. Optimalisasi pemberdayaan OKP berbasis inklusi dan toleransi.
- g. Peningkatan daya saing dan kemandirian pemuda.
- h. Memasyarakatkan olahraga melalui program berkelanjutan.
- i. Peningkatan sarana prasarana olahraga sesuai standar nasional/internasional

Secara detail, rumusan isu strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.11 Isu Strategis Perangkat Daerah

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
1	2	3	4	5	6	7
Generasi muda sebagai penggerak ekonomi kreatif berbasis budaya dan kearifan lokal	Belum optimalnya pembinaan, fasilitasi, dan inkubasi pelaku ekonomi kreatif berbasis lokal	Pemanfaatan sumber daya alam dan budaya sebagai bahan baku ekraf yang berpotensi menimbulkan tekanan lingkungan	Penerapan standar perdagangan hijau (<i>Green Trade Barriers</i>) dan tuntutan transparansi produksi berkelanjutan (<i>Life Cycle Assessment</i>)	Kebijakan ekonomi hijau dan penguatan rantai nilai ekonomi kreatif berkelanjutan	Penerapan <i>Creative Economy Sustainability Framework</i>	Perlindungan HKI, penguatan ekosistem ekraf, serta peningkatan daya saing produk kreatif berkelanjutan
Eksistensi asosiasi pariwisata dan kelembagaan ekonomi kreatif	Lemahnya fungsi kelembagaan dan koordinasi antar pelaku pariwisata dan ekraf	Implementasi prinsip CHSE yang belum merata dan berkelanjutan	Standar pariwisata rendah emisi dan target <i>Net-Zero Tourism</i>	Implementasi CHSE Plus dan peran asosiasi sebagai agen edukasi nasional	Penerapan <i>Green Tourism</i> dan kampanye pariwisata ramah lingkungan	Penguatan kelembagaan pariwisata-ekraf dan peningkatan kapasitas asosiasi
Usaha jasa pariwisata (hotel, restoran, travel, event organizer)	Rendahnya pembinaan, pengawasan, dan kepatuhan usaha pariwisata terhadap standar keberlanjutan	Sertifikasi usaha pariwisata ramah lingkungan untuk mendorong Green Tourism	Sertifikasi <i>Blue, Green, Circular Economy</i> sebagai standar daya saing global	Paradigma <i>Green Tourism</i> dalam kebijakan pembangunan pariwisata nasional	Implementasi Standar Pariwisata Berkelanjutan (<i>Sustainability Tourism Standard</i>)	Peningkatan kepatuhan industri pariwisata terhadap perizinan, lingkungan, dan keselamatan
Keunikan daya tarik wisata alam, budaya, kearifan lokal, potensi geopark dan sport tourism	Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengelolaan kawasan Geopark dalam menunjang sektor pariwisata, produk wisata sebagai daya tarik (wisata bahari, religi/budaya, sport tourism) dan pengelolaan desa wisata	Perubahan dan ketidakpastian iklim yang berpotensi mengganggu operasional wisata, terutama yang berbasis alam.	<i>Global Sustainable Tourism Council</i> sebagai standar dalam pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata	Pengembangan dan pengelolaan DTW yang berbasis <i>Blue and Green Tourism</i> dan mematuhi prinsip <i>Net-Zero Sustainability</i>	Penerapan standar ESG (<i>environmental, Social, and Governance</i>) di setiap pembangunan obyek wisata	Optimalisasi pengembangan dan pengelolaan daerah tujuan wisata, pengembangan produk wisata seperti wisata budaya, desa wisata, wisata kuliner, <i>sport tourism</i> dan pengelolaan kawasan Geopark Gorontalo
Produk wisata budaya dan event daerah	Belum optimalnya Penyelenggaraan Event dan Promosi Pariwisata	Manajemen sampah dan limbah pasca event pariwisata diselenggarakan	Transformasi menuju <i>Circular Events</i> , pelaksanaan event yang ramah lingkungan	Krisis sampah dan polusi plastik (<i>Post-Event Waste</i>)	Menghadapi resiko kerusakan lingkungan dan situs budaya akibat lonjakan pengunjung event	Peningkatan promosi pariwisata dan pelaksanaan event baik di dalam negeri dan luar negeri
Adanya komunitas kepemudaan dan organisasi kepemudaan aktif	Lemahnya sinergi antar OKP dengan Pemerintah	Keadilan sosial, tata kelola pembangunan inklusif	Isu radikalisme dan intoleransi lintas negara	Penguatan moderasi beragama dan wawasan kebangsaan	Dinamika politik lokal yang mempengaruhi gerakan pemuda	Optimalisasi pemberdayaan OKP berbasis inklusi dan toleransi
Bonus demografi pemuda usia produktif yang tinggi	Minimnya ruang kreativitas, inovasi dan kewirausahaan pemuda	Kualitas lingkungan sosial ekonomi dalam pemberdayaan pemuda	Tingginya angka pengangguran pemuda dunia	Tantangan pengangguran pemuda dan transformasi digital	Terbatasnya lapangan kerja formal	Peningkatan daya saing dan kemandirian pemuda
Budaya olahraga masyarakat mulai tumbuh melalui event daerah	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga reguler	Kesehatan masyarakat, pengurangan emisi melalui gaya hidup sehat	Gerakan gaya hidup sehat	Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas)	Program olahraga massal anta kabupaten/kota	Memasyarakatkan olahraga melalui program berkelanjutan
Ketersediaan sumber daya atlet potensial diberbagai cabang olahraga	Fasilitas Olahraga yang belum memadai dan tidak merata	Daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap pembangunan sarana olahraga	Tren <i>sport science</i> dan <i>sport technology</i>	Peningkatan standar kompetisi olahraga nasional	Persaingan prestasi antar provinsi di Sulawesi	Peningkatan sarana prasarana olahraga sesuai standar nasional/internasional

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Tujuan adalah pernyataan untuk menggambarkan hasil akhir yang ingin dicapai oleh perangkat daerah dalam jangka 5 (lima) tahun. Sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik, terinci dan terukur serta bisa dicapai kedepannya.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 bahwa peran perangkat daerah adalah menyelaraskan tujuan dan sasaran rencana strategis perangkat daerah dengan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah tahun 2025-2029. Rumusan tujuan dan sasaran ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam menyusun strategi dan arah kebijakan perangkat daerah serta program dan kegiatan perangkat daerah.

3.1 Tujuan Rencana Strategis Perangkat Daerah

Tujuan renstra Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2025-2029 lebih diarahkan pada *Mewujudkan peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan penguatan peran pemuda serta pencapaian prestasi olahraga dalam pembangunan.*

3.2 Sasaran Rencana Strategis Perangkat Daerah

Sasaran renstra merupakan penjabaran dari tujuan renstra yang difokuskan pada penyusunan strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan. Sasaran renstra Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pariwisata dan ekonomi kreatif
2. Meningkatnya daya saing kepemudaan
3. Meningkatnya daya saing keolahragaan.

Secara rinci tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga 2025-2029 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2024	Target Tahun						Ket
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga											
Terwujudnya peningkatan produktivitas perekonomian daerah dan kualitas pemuda, keluarga, kesetaraan gender, serta masyarakat inklusif	Mewujudkan peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan penguatan peran pemuda serta pencapaian prestasi olahraga dalam pembangunan		Rasio PDRB penyediaan akomodasi makan dan minum (%)	2,29	2,30	2,33	2,34	2,36	2,38	2,40	
			Indeks pembangunan pemuda (indeks)	57,83	61,23	63,28	65,33	67,38	69,43	71,48	
			Indeks partisipasi olahraga (persentase)	0,258	0,265	0,269	0,272	0,275	0,278	0,280	
		Peningkatan pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (perjalanan)	3.437.439	4.124.793	4.812.147	5.499.501	6.186.855	6.874.209	7.561.563	
			Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang)	4.055	5.000	5.945	6.890	7.835	8.780	9.725	
			Rata-rata lama tinggal wisatawan (hari)	1,43	1,54	1,61	1,68	1,75	1,82	1,9	
			Jumlah tenaga kerja pariwisata (orang)	970	1.067	1.164	1.261	1.358	1.455	1.552	
			Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif (orang)	5.219	5.741	6.263	6.785	7.307	7.829	8.351	
		Kemandirian pemuda	Angka NEET (angka)	23,98	23,18	22,38	21,58	20,78	19,98	19,18	
		Meningkatnya daya saing keolahragaan	Persentase atlet meraih medali pada kompetisi (%)	22,19	23,18	24,17	25,17	26,16	27,15	28,15	

3.3 Strategi Perangkat Daerah

Strategi Perangkat Daerah adalah rumusan perencanaan komprehensif yang menjelaskan cara atau langkah-langkah nyata untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah sebuah perangkat daerah yang selaras dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah serta rencana program prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Strategi Perangkat Daerah juga menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah mencapai target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Sebagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo merumuskan strategi yang akan dilaksanakan pada periode Rencana Strategis 2025-2029 sebagai berikut :

1. Pengembangan kawasan strategis Provinsi (KSP) pariwisata dan destinasi pariwisata unggulan provinsi serta geosite dalam Geopark Gorontalo
2. Pengembangan dan penerapan pariwisata dan ekraf berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif
3. Pemberdayaan masyarakat lokal melalui peningkatan kerjasama sarana dan prasarana pendukung, manajemen dan jejaring kerjasama kelembagaan
4. Pengembangan riset dan inovasi untuk mendorong pembangunan ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif
5. Peningkatan kualitas dan promosi pariwisata
6. Pengembangan destinasi dan layanan pariwisata ramah muslim.
7. Penguatan dasar kelembagaan, sarana, dan partisipasi kepemudaan dan keolahragaan
8. Konsolidasi program kepemudaan dan pembinaan keolahragaan
9. Perluasan cakupan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, prestasi, masyarakat dan disabilitas
10. Peningkatan kapasitas dan pemberdayaan pemuda melalui partisipasi organisasi kemasyarakatan, penyaluran minat dan kreativitas event seni dan olahraga serta stimulasi menyampaikan gagasan dalam forum formal dan nonformal.

Untuk memastikan pencapaian sasaran dan strategi terlaksana dengan baik, rencana pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif,

Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dirumuskan kedalam 5 (lima) tahapan pencapaian kinerja yang akan dilaksanakan selama periode renstra sebagai berikut :

1. Konsolidasi dan peningkatan kualitas SDM ; mengkonsolidasikan pertumbuhan awal dan meningkatkan kualitas SDM serta pengalaman wisatawan
2. Ekspansi pasar dan efisiensi tenaga kerja ; melakukan perluasan pasar wisatawan mancanegara dan meningkatkan efisiensi penyerapan tenaga kerja di sektor terkait
3. Optimalisasi integrasi sektor dan kemandirian pemuda ; mengintegrasikan program lintas sektor dan kemandirian pemuda
4. Pemantapan kinerja dan keberlanjutan ; memantapkan semua indikator dan menjamin keberlanjutan sebelum tahun capaian akhir
5. Evaluasi dan perencanaan periode berikutnya : pencapaian kondisi optimal dari tujuan dan sasaran renstra yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan.

Secara detail, penahapan renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Penahapan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
Konsolidasi dan Peningkatan Kualitas	Ekspansi Pasar dan Efisiensi Tenaga Kerja	Optimalisasi Integrasi Sektor dan Kemandirian Pemuda	Pemantapan Pencapaian Kinerja dan Keberlanjutan	Evaluasi dan Perencanaan Periode Berikutnya
<p>Fokus : konsolidasi pertumbuhan awal dan meningkatkan kualitas SDM serta pengalaman wisatawan</p> <p>Target :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara 4.8 juta perjalanan. 2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara 5.945 orang. 3. Rata-rata lama tinggal wisatawan 1,61 hari. 4. Jumlah tenaga kerja pariwisata 1.164 orang dan ekonomi kreatif 6.263 orang. 5. Angka NEET (angka) 22,38. 6. Persentase atlet meraih medali pada kompetisi 24,17% <p>Aksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata : Program Gerakan Wisata Bersih dan peningkatan kualitas SDM pariwisata untuk mendukung peningkatan lama tinggal wisatawan 2. Ekonomi Kreatif : Pelatihan kewirausahaan dan inkubasi bisnis ekraf untuk mendukung penyerapan tenaga kerja lokal 3. Pemuda : Program pelatihan vokasi dan link and match dengan industri pariwisata untuk menekan Angka NEET 4. Olahraga : Program pembinaan atlet muda secara intensif dan pengadaan kompetisi olahraga tingkat daerah untuk meningkatkan persentase medali 	<p>Fokus : ekspansi pasar wisman dan meningkatkan efisiensi penyerapan tenaga kerja di sektor terkait</p> <p>Target :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong jumlah perjalanan wisatawan nusantara 5.49 juta perjalanan. 2. Mendorong jumlah kunjungan wisatawan mancanegara 6.890 orang. 3. Meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan 1,68 hari. 4. Menargetkan jumlah tenaga kerja pariwisata 1.261 orang dan ekonomi kreatif mencapai 6.785 orang. 5. Menekan angka NEET (angka) 21,58. 6. Meningkatkan persentase atlet meraih medali pada kompetisi 25,17% <p>Aksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata : Penguatan promosi pariwisata terintegrasi secara digital untuk pasar mancanegara (Go Digital) dan pengembangan infrastruktur pendukung destinasi. 2. Ekonomi Kreatif : Program fasilitasi pameran produk ekraf ke luar daerah atau internasional untuk mendukung ekspansi pasar dan tenaga kerja. 3. Pemuda & Olahraga : Kampanye peningkatan partisipasi olahraga masyarakat dan sinergi lintas OPD untuk program penurunan NEET. 	<p>Fokus : integrasi program lintas sektor dan mendorong kemandirian pemuda secara nyata</p> <p>Target :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong jumlah perjalanan wisatawan nusantara 6.18 juta perjalanan. 2. Mendorong jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 7.835 orang. 3. Meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan 1,75 hari. 4. Menargetkan jumlah tenaga kerja pariwisata 1.358 orang dan ekonomi kreatif 7.307 orang. 5. Menekan angka NEET (angka) turun 20,78. 6. Meningkatkan persentase atlet meraih medali pada kompetisi 26,16% <p>Aksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata dan Ekraf : Penerapan konsep Community Based Tourism (CBT) untuk mengintegrasikan produk lokal ekraf dengan pengalaman wisatawan, meningkatkan lama tinggal dan pendapatan masyarakat 2. Pemuda : Program kemitraan dengan sektor swasta untuk membuka lapangan kerja bagi pemuda (penurunan NEET lanjutan) 3. Olahraga : Peningkatan sarana dan prasarana olahraga serta sport tourism event skala daerah. 	<p>Fokus : memantapkan seluruh indikator utama dan menjamin keberlanjutan</p> <p>Target :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong jumlah perjalanan wisatawan nusantara 6.87 juta perjalanan. 2. Mendorong jumlah kunjungan wisatawan mancanegara 8.780 orang. 3. Meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan 1,82 hari. 4. Menargetkan jumlah tenaga kerja pariwisata 1.455 orang dan ekonomi kreatif 7.829 orang. 5. Menekan angka NEET (angka) turun 19,98. 6. Meningkatkan persentase atlet meraih medali pada kompetisi 27,15% <p>Aksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata dan Ekraf : Penguatan branding destinasi dan produk ekraf yang sudah mapan untuk mencapai target kunjungan dan tenaga kerja tertinggi dalam periode 5 tahun. 2. Pemuda : Evaluasi komprehensif program penurunan NEET dan peningkatan IPP yang telah berjalan 	<p>Fokus : evaluasi pencapaian kinerja terhadap tujuan dan sasaran yang direncanakan dan persiapan penyusunan perencanaan periode renstra berikutnya</p> <p>Target :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian 7,56 juta perjalanan wisnus dan 9.725 wisman. 2. Pencapaian rata-rata lama tinggal sebesar 1,9 hari. 3. Pencapaian target jumlah tenaga kerja pariwisata 1.552 orang dan ekonomi kreatif 8.351 orang 4. Pencapaian angka NEET turun 19,18 5. Pencapaian target persentase atlet meraih medali sebesar 28,15% <p>Aksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi menyeluruh atas pelaksanaan evaluasi akhir (post-audit) terhadap seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan dari tahun 2026–2030 untuk memastikan semua target indikator kinerja tercapai. 2. Perencanaan jangka panjang: penyusunan dokumen perencanaan untuk periode berikutnya, dengan memanfaatkan data capaian tahun 2030 sebagai baseline baru.

3.4 Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Arah Kebijakan adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah dan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah. Selain itu arah kebijakan renstra perangkat daerah disusun berdasarkan akar masalah pembangunan perangkat daerah. Arah kebijakan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2025-2029 dirumuskan dan ditetapkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kawasan Geopark Gorontalo
2. Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata (Taman Laut Olele, Ponele Kepulauan, Benteng Otanaha, Edu Agrowisata Lombongo, Museum Pendaratan Soekarno Iluta, Desa Religi Bubohu Bongo, Desa Religi Tri Rukun, Hiu Paus Botubarani, Perkampungan Terapung Torosiaje, Jungle Tracking Hungayono)
3. Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Benteng Otanaha - Iluta - Bubohu Bongo), (Bolihutuo - Torosiaje), (Minanga dan sekitarnya), (Lombongo - Hiu Paus Botubarani)
4. Pengembangan/Penataan Desa Wisata
5. Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik
6. Pengembangan 8 Sub Sektor Ekonomi Kreatif
7. Penguatan SDM, Kelembagaan dan Pokdarwis
8. Pengembangan/Penataan Desa kreatif
9. Pengembangan riset, pengembangan talenta, fasilitasi pendanaan dan pembiayaan, penyediaan infrastruktur, pengembangan sistem pemasaran, pemberian insentif, fasilitasi kekayaan intelektual, perlindungan kreativitas.
10. Penguatan Promosi dan Pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik yang berkelanjutan dan inovatif
11. Penyelenggaraan event pariwisata dan MICE
12. Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata
13. Dukungan Pelaksanaan event Kabupaten dan Kota
14. Menetapkan Regulasi dan Standar Pelayanan Wisata Ramah Muslim serta Mendorong Sinergi antar Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat

15. Optimalisasi Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan
16. Optimalisasi Pemberdayaan Pemuda pada peningkatan daya saing wira usaha pemuda pemuda
17. Peningkatan kapasitas kepramukaan di tingkat daerah
18. Peningkatan prestasi atlet dan memasyarakatkan olahraga
19. Pengembangan dan Pembinaan Atlet dan Klub Olahraga Unggulan
20. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan

Tabel 3.3 Arah Kebijakan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perintisan, pembangunan, dan pemantapan daya tarik wisata untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk dalam menarik kunjungan wisatawan dan loyalitas segmen pasar	Pengembangan Kawasan Strategis Provinsi (KSP) pariwisata seperti Botumoito, Minanga, Geosite dalam Geopark Gorontalo dan kawasan pariwisata prioritas provinsi seperti Olele, Lombongo dan hiu paus Botubarani	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Kawasan Geopark Gorontalo - Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Wisata (Taman Laut Olele, Ponelo Kepulauan, Benteng Otanaha, Edu Agrowisata Lombongo, Museum Pendaratan Soekarno Iluta, Desa Religi Bubohu Bongo, Desa Religi Tri Rukun, Hiu Paus Botubarani, Perkampungan Terapung Torosiaje, Jungle Tracking Hungayono) - Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (Benteng Otanaha - Iluta - Bubohu Bongo), (Bolihutuo - Torosiaje), (Minanga dan sekitarnya), (Lombongo - Hiu Paus Botubarani) - Pengembangan/Penataan Desa Wisata 	
2.	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif dari sisi produk, pasar, spasial, sumber daya manusia, manajemen, dan sebagainya sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara positif dan berkelanjutan bagi pengembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat.	Peningkatan nilai tambah melalui penerapan pariwisata dan ekonomi kreatif berkelanjutan termasuk pengembangan wilayah konservasi alam sebagai sumber pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik - Pengembangan 8 Sub Sektor Ekonomi Kreatif Unggulan Provinsi 	
3.	Pemberdayaan potensi dan kapasitas masyarakat lokal dalam pengembangan	Peningkatan kapasitas dan jejaring pengelolaan wisata yang berbasis konsep	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan SDM, Kelembagaan dan Pokdarwis 	

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Ket
	kepariwisataan	pemberdayaan masyarakat lokal, baik dari aspek kerjasama prasarana dan sarana pendukung, manajemen dan jejaring kerjasama kelembagaan antar wilayah dan antar daerah	- Pengembangan/ Penataan Desa Kreatif	
4.	Memperkuat akses dan jejaring industri kecil dan menengah dan Usaha Pariwisata skala usaha mikro, kecil dan menengah dengan sumber potensi pasar dan informasi global	Pembangunan ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif yang berbasis riset dan inovasi untuk pengembangan lapangan kerja yang didukung oleh pendidikan vokasi	- Pengembangan riset, pengembangan talenta, fasilitasi pendanaan & pembiayaan, penyediaan infrastruktur, pengembangan sistem pemasaran, pemberian insentif, fasilitasi kekayaan intelektual, Perlindungan kreativitas	
5.	Penguatan dan perluasan eksistensi promosi pariwisata Indonesia di dalam negeri	Peningkatan kualitas dan promosi pariwisata, baik melalui pemanfaatan teknologi maupun kolaborasi dan intensitas event kreatif untuk mendorong peningkatan jumlah kunjungan dan lama tinggal di Gorontalo.	- Penguatan promosi dan pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik yang berkelanjutan dan inovatif - Penyelenggaraan event pariwisata dan MICE - Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata - Dukungan pelaksanaan event Kabupaten dan Kota	
6.	Penerapan standar destinasi wisata ramah muslim serta promosi dan branding pariwisata halal di tingkat provinsi	Penguatan ekonomi dan keuangan syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal diantaranya melalui penguatan ekosistem industri halal, penguatan rantai nilai industri halal, penguatan kewirausahaan dan UMKM industri halal serta perluasan infrastruktur ekonomi dan keuangan syariah	Menetapkan regulasi dan standar pelayanan wisata ramah muslim serta mendorong sinergi antar pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat.	
5.	Meningkatnya kualitas pemuda, olahraga, keluarga, kesetaraan gender dan masyarakat inklusif	- Peningkatan kapasitas dan pemberdayaan pemuda melalui partisipasi organisasi kemasyarakatan, penyaluran minat dan kreativitas event seni dan olahraga serta stimulasi menyampaikan gagasan dalam forum formal dan nonformal. - Pengembangan sistem pembinaan olahraga melalui	- Optimalisasi Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan - Optimalisasi Pemberdayaan Pemuda pada peningkatan daya saing wira usaha pemuda - Peningkatan kapasitas kepramukaan di tingkat daerah - Peningkatan prestasi atlet dan memasyarakatkan olahraga - Pengembangan dan Pembinaan Atlet dan Klub Olahraga Unggulan	

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Ket
		<p>lembaga pembinaan usia dini formal maupun partisipasi club dan komunitas dalam lingkungan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stimulasi pengembangan kapasitas pribadi dan kelembagaan pemuda melalui kompetisi formal dan non formal 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan 	

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Uraian Program

Penyelenggaraan urusan pemerintahan pada Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2025-2029 didasarkan pada prinsip Performance-Based Budgeting (Anggaran Berbasis Kinerja). Setiap alokasi sumber daya diarahkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang selaras dengan target pembangunan nasional di sektor pariwisata hijau (*green tourism*), ekonomi kreatif sebagai sumber ekonomi baru, pembangunan kepemudaan yang inklusif, dan penguatan budaya olahraga di masyarakat.

Program merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang selaras dengan NSPK dan arah kebijakan RPJMD. Setiap program disusun dengan mempertimbangkan potensi daerah, permasalahan, isu lingkungan (isu lingkungan dinamis global, nasional dan regional), isu strategis dan kebutuhan pengembangan secara berkelanjutan. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh perangkat daerah yang berorientasi pada hasil dan memiliki indikator untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan itu sendiri. Sedangkan subkegiatan adalah unit terkecil dari struktur perencanaan dan penganggaran yang merupakan penjabaran spesifik dari kegiatan.

Pelaksanaan program diarahkan untuk mendukung pencapaian pembangunan daerah di bidang pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda dan olahraga. Terdapat 7 (tujuh) program strategis yaitu : 1) *Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata*, 2) *Program Pemasaran Pariwisata*, 3) *Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual*, 4) *Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 5) *Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan*, 6) *Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan*, 7) *Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan*. Selain program strategis, terdapat juga program penunjang urusan pemerintahan daerah untuk mendukung pelaksanaan program teknis dan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Deskripsi program yang akan dilaksanakan pada periode 2025-2029 sebagai berikut :

1. **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, daya saing, dan nilai jual objek wisata di daerah, dengan fokus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, lama menginap (*length of stay*), dan kepuasan pengunjung melalui penyediaan destinasi yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.
2. **Program Pemasaran Pariwisata**, yang bertujuan untuk meningkatkan citra (branding), memperkenalkan potensi wisata, dan menggerakkan minat kunjungan wisatawan ke suatu destinasi, dengan fokus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (mancanegara dan nusantara) serta meningkatkan devisa atau pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata melalui strategi komunikasi yang terpadu.
3. **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan HKI**, yang bertujuan untuk memperkuat nilai ekonomi dari kreativitas melalui kepastian hukum dan optimalisasi komersialisasi karya, dengan fokus meningkatkan nilai tambah ekonomi kreatif serta memberikan perlindungan hukum atas karya/produk lokal agar dapat dijadikan objek jaminan utang (akses pembiayaan) dan memperkuat daya saing pasar.
4. **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, profesionalisme, dan produktivitas manusia yang terlibat dalam ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif, dengan fokus meningkatkan kualitas pelayanan (*hospitality*), daya saing tenaga kerja, dan kemandirian pelaku usaha kreatif agar mampu menghasilkan produk dan layanan berstandar nasional maupun internasional
5. **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**, yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas, mandiri, dan mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional melalui peningkatan kompetensi diri dan peran aktif dalam pembangunan, dengan fokus meningkatkan kualitas SDM pemuda, mendorong kemandirian ekonomi dan memperkuat organisasi kepemudaan.
6. **Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan**, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga nasional di kancah internasional melalui sistem pembinaan yang terintegrasi dan berkelanjutan, dengan fokus pembinaan prestasi,

standarisasi organisasi, penyediaan infrastruktur dan pendidikan olahraga.

7. **Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan**, yang bertujuan untuk memperkuat peran Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter, nasionalisme, dan kecakapan hidup bagi generasi muda, dengan fokus pembinaan organisasi, peningkatan kompetensi SDM, dan standarisasi pelayanan.
8. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**, yang bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional agar urusan utama (Pariwisata, Ekraf, Pemuda, dan Olahraga) dapat terlaksana dengan baik, dengan fokus meningkatkan akuntabilitas kinerja, efisiensi pengelolaan keuangan, profesionalisme aparatur, dan ketersediaan sarana prasarana kerja.

4.2 Uraian Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo pada periode perencanaan 2025–2029 merupakan turunan langsung dari program yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dirancang untuk menjawab isu strategis daerah, memperkuat pencapaian sasaran, serta mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pembangunan pariwisata, ekonomi kreatif, pemuda dan olahraga secara berkelanjutan. Terdapat 19 kegiatan yaitu sebagai berikut : 1) Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi, 2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi, 3) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi, 4) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi, 5) Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif, 6) Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif, 7) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan, 8) Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, 9) Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi, 10) Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan, 11) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi, 12) Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, 13) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional, 14) Pembinaan dan Pengembangan Organisasi, 15) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, 16) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah,

17) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, 18) Administrasi Umum Perangkat Daerah, 19) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

4.3 Sub Kegiatan beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif

Sub kegiatan berfungsi untuk menjabarkan anggaran program dan kegiatan ke dalam tindakan operasional yang lebih detail (*output*). Berdasarkan Kepmendagri nomor 900.1-2850 Tahun 2025, terdapat beberapa sub kegiatan yang relevan dengan pencapaian program dan kegiatan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dengan pagu indikatif di tahun 2026 sebesar Rp. 18.754.521.683,-. Rumusan program, kegiatan, uraian sub kegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pendanaan dalam dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.1 Rumusan Program / Kegiatan / Subkegiatan
Rencana Strategis Perangkat Daerah

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket	
Terwujudnya Peningkatan Produktivitas Perekonomian Daerah dan Kualitas Pemuda, Olahraga, Keluarga, Kesetaraan Gender, serta Masyarakat Inklusif	Mewujudkan Peningkatan Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Terintegrasi dengan Penguatan Peran Pemuda serta Pencapaian Prestasi Olahraga dalam Pembangunan				Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (%)			
					Indeks Pembangunan Pemuda (indeks)			
					Indeks Partisipasi Olahraga (persentase)			
		Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif				Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (perjalanan)		
						Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)		
						Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan (hari)		
						Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata (orang)		
						Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif (orang)		
			Meningkatnya Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kepemudaan dan Keolahragaan			Persentase Peningkatan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan (persentase)	3.26.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	
			Tersedianya Dokumen Perencanaan,			3.26.01.1.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
				Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dokumen)	3.26.01.1.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
				Terlaksananya Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (data)	3.26.01.1.01.0008 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	
				Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		3.26.01.1.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (orang/bulan)	3.26.01.1.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
				Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (laporan)	3.26.01.1.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	
				Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		3.26.01.1.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
				Terlaksananya Pendidikan dan	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan	3.26.01.1.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				<i>Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan</i>	<i>dan Fungsi</i>	
				Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah		3.26.01.1.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
				<i>Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>	3.26.01.1.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		3.26.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				<i>Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>	3.26.01.1.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
			Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (persentase)	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
				Terkelolanya Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		3.26.02.1.02 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
				<i>Diterapkannya Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</i>	<i>Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (lokasi)</i>	3.26.02.1.02.0007 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
				Terkelolanya Destinasi Pariwisata Provinsi		3.26.02.1.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				<i>Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara (unit)</i>	<i>3.26.02.1.03.0004 - Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	<i>Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan (orang)</i>	<i>3.26.02.1.03.0010 - Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	
				<i>Tersertifikasinya Usaha Pariwisata dalam 1 (satu) Provinsi</i>		<i>3.26.02.1.04 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi</i>	
				<i>Meningkatnya Investasi Pariwisata Provinsi</i>	<i>Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi (laporan)</i>	<i>3.26.02.1.04.0010 - Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi</i>	
			Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata		Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (persentase)	3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	
				<i>Dipasarkannya Pariwisata Daerah Baik Di Dalam dan Luar Negeri</i>		<i>3.26.03.1.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (dokumen)</i>	<i>3.26.03.1.01.0001 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	
				<i>Terlaksananya</i>	<i>Jumlah Kegiatan</i>	<i>3.26.03.1.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan</i>	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (kegiatan)</i>	<i>Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	
			Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif		Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual (persentase)	3.26.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	
				Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		3.26.04.1.01 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	
				<i>Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif</i>	<i>Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif (laporan)</i>	<i>3.26.04.1.01.0003 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif</i>	
				<i>Meluasnya Akses Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik</i>	<i>Jumlah Dokumen Promosi yang Dilakukan dalam Rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik (dokumen)</i>	<i>3.26.04.1.01.0006 - Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik</i>	
				Berkembangnya Ekosistem Ekonomi Kreatif		3.26.04.1.02 - Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
				<i>Terlaksananya Kegiatan Konsultasi Kekayaan Intelektual</i>	<i>Jumlah Orang yang Mendapatkan Konsultasi Kekayaan Intelektual (orang)</i>	<i>3.26.04.1.02.0013 - Fasilitasi Kekayaan Intelektual</i>	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket	
			Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (persentase)	3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		
				Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		3.26.05.1.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		
				<i>Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata</i>	<i>Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata (orang)</i>	<i>3.26.05.1.01.0004 - Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata</i>		
				<i>Terlaksananya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>	<i>Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (orang)</i>	<i>3.26.05.1.01.0017 - Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>		
		Kemandirian Pemuda				Angka NEET (Angka)		
				Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan		Rasio Wirausaha Pemuda (persentase)	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	
					Terlaksananya Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi		2.19.02.1.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan				<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi</i>	<i>Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (orang)</i>	<i>2.19.02.1.01.0003 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi</i>	
				<i>Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi</i>	<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi yang Terkelola dan Termanfaatkan (unit)</i>	<i>2.19.02.1.01.0005 - Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Pemberian Penghargaan Pemuda bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Potensi Pemuda</i>	<i>Jumlah yang menerima Penghargaan Pemuda (orang)</i>	<i>2.19.02.1.01.0010 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Potensi Pemuda</i>	
				<i>Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Pembentukan Tim Koordinasi Provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta Penyusunan dan Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di Provinsi (dokumen)</i>	<i>2.19.02.1.01.0011 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Pembentukan Tim Koordinasi Provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta Penyusunan dan Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi</i>	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Provinsi</i>	<i>Persentase Efektifitas Penyelenggaraan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Kepemimpinan Pemuda (persentase)</i>	<i>2.19.02.1.01.0012 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (orang)</i>	<i>2.19.02.1.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Pemuda di tingkat Provinsi yang Haknya Terpenuhi (orang)</i>	<i>2.19.02.1.01.0014 - Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Provinsi yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (orang)</i>	<i>2.19.02.1.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi</i>		<i>2.19.02.1.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi</i>	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Difasilitasi dalam Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat Provinsi (organisasi)</i>	<i>2.19.02.1.02.0004 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi</i>	
			Meningkatnya Kualitas Kepramukaan		Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan (persentase)	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	
				<i>Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</i>		<i>2.19.04.1.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</i>	
				<i>Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi</i>	<i>Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya (organisasi)</i>	<i>2.19.04.1.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi</i>	
				<i>Terselenggaranya Kegiatan Kepramukaan Provinsi</i>	<i>Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Provinsi (laporan)</i>	<i>2.19.04.1.01.0005 - Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi</i>	
				<i>Meningkatnya Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan</i>	<i>Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan (organisasi)</i>	<i>2.19.04.1.01.0008 - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan</i>	
		Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan				Persentase Atlet Meraih Medali pada Kompetisi (persentase)	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
			Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga		Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas (persentase)	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	
				Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provins		2.19.03.1.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	
				<i>Berkembangnya Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha</i>	<i>Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan (unit)</i>	<i>2.19.03.1.01.0001 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha</i>	
				<i>Terselenggaranya Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus (dokumen)</i>	<i>2.19.03.1.01.0002 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus</i>	
				<i>Terlaksananya Penyediaan Prasarana Olahraga melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana Olahraga</i>	<i>Jumlah Prasarana Olahraga di Tingkat Provinsi yang Tersedia (unit)</i>	<i>2.19.03.1.01.0004 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana Olahraga di Tingkat Provinsi</i>	
				Terlaksananya Kegiatan		2.19.03.1.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga			
				Terlaksananya Keikutsertaan Anggota Kontingen Provinsi dalam Penyelenggaraan Pekan Dan Kejuaraan Olahraga	Jumlah Anggota Kontingen Provinsi yang Ikut Serta dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (orang)	2.19.03.1.02.0004 - Keikutsertaan Anggota Kontingen Provinsi dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga	
				Terlaksananya Keikutsertaan Anggota Kontingen Provinsi dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga	Jumlah Anggota Kontingen Provinsi yang Ikut Serta dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga	2.19.03.1.02.0005 - Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Provinsi	
				Terselenggaranya Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	Jumlah Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi yang terselenggara (kegiatan)	2.19.03.1.02.0006 - Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	
				Terlaksana Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional		2.19.03.1.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	
				Terselenggaranya Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi (orang)	2.19.03.1.03.0001 - Seleksi Atlet Daerah	
				Terlaksananya Pemberian Penghargaan Olahraga Bagi Yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Olahraga	Jumlah Penerima Penghargaan olahraga (orang)	2.19.03.1.03.0006 - Pemberian Penghargaan Olahraga Bagi yang Berprestasi Dan/Atau Berjasa Dalam Memajukan Olahraga	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Ket
				<i>Terlaksananya Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)</i>	<i>Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) (pelatda)</i>	<i>2.19.03.1.03.0007 - Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)</i>	
				<i>Tersedianya Data Keolahragaan Terpadu di Provinsi</i>	<i>Jumlah Dokumen Penyediaan Data Keolahragaan Terpadu di Provinsi (dokumen)</i>	<i>2.19.03.1.03.0008 - Penyediaan Data Keolahragaan Terpadu di Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi</i>	<i>Jumlah Olahragawan Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (orang)</i>	<i>2.19.03.1.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi</i>	
				<i>Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</i>		<i>2.19.03.1.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</i>	
				<i>Terlaksananya Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait (dokumen)</i>	<i>2.19.03.1.04.0003 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait</i>	
				<i>Terlaksananya Standar Nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di Provinsi</i>	<i>Jumlah Dokumen Pelaksanaan Standar Nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di Provinsi (dokumen)</i>	<i>2.19.03.1.04.0005 - Pelaksanaan Standar Nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di provinsi</i>	

Tabel 4.2 Rencana Program / Kegiatan / Subkegiatan dan Pendanaan

Bidang Urusan/ Program/Subkegiatan/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA				18.754.521.683		31.722.627.454		37.972.296.783		36.294.546.989		38.854.955.746	
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA													
3.26.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI													
Meningkatnya Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kepemudaan dan Keolahragaan	Persentase Peningkatan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan (persentase)	100	100	13.835.710.836	100	14.388.014.358	100	14.939.783.533	100	15.574.318.164	100	16.304.033.096	
3.26.01.1.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah													
Tersedianya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah													
3.26.01.1.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah													
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (dokumen)	5	5	121.546.400	5	139.778.350	5	160.745.100	5	184.856.881	5	212.585.413	
3.26.01.1.01.0008 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah													
Terlaksananya Pengumpulan Data	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang	1	-	-	1	50.000.000	1	57.500.000	1	66.125.000	1	76.043.750	

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket	
			2026		2027		2028		2029		2030			
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
<i>Statistik Sektoral Daerah</i>	<i>telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (data)</i>													
3.26.01.1.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah														
Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah														
3.26.01.1.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (orang/bulan)	82	82	10.709.552.583	82	10.709.552.583	82	10.709.552.583	82	10.709.552.583	82	10.709.552.583		
3.26.01.1.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD														
Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Seme steran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Seme steran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD (laporan)	1	1	29.273.500	1	33.664.525	1	38.714.200	1	44.521.300	1	51.199.500		
3.26.01.1.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah														
Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah														
3.26.01.1.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi														
Terlaksananya Pendidikan	Jumlah Pegawai	10	-	-	10	33.379.800	10	38.386.750	10	44.144.750	10	50.766.500		

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (orang)</i>												
3.26.01.1.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah													
Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah													
3.26.01.1.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor													
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (paket)	12	12	696.742.000	12	801.253.300	12	921.441.250	12	1.059.657.450	12	1.218.606.100	
3.26.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
3.26.01.1.08.0003 - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor													
Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (laporan)	1	2	2.278.596.353	2	2.620.385.800	2	3.013.443.650	2	3.465.460.200	2	3.985.279.250	
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA													
Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (persentase)	0	15	485.321.750	15	558.120.000	15	641.837.950	15	738.113.650	15	848.830.700	
3.26.02.1.02 – Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi													
Terkelolanya Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi													

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
3.26.02.1.02.0007 – Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi													
Diterapkannya Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (lokasi)	8	2	193.765.950	2	222.830.850	2	256.255.450	2	294.693.750	2	338.897.850	
3.26.02.1.03 – Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi													
Terkelolanya Destinasi Pariwisata Provinsi													
3.26.02.1.03.0004 – Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi													
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara (unit)	8	2	195.691.000	2	225.044.650	2	258.801.300	2	297.621.550	2	342.264.750	
3.26.02.1.03.0010 – Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi													
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan (orang)	175	180	40.235.800	180	46.271.150	180	53.211.850	180	61.193.600	200	70.372.650	
3.26.02.1.04 – Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi													

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
Tersertifikasinya Usaha Pariwisata dalam 1 (satu) Provinsi													
3.26.02.1.04.0010 – Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi													
Meningkatnya Investasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi (laporan)	2	2	55.629.000	2	63.973.350	2	73.569.350	2	84.604.750	2	97.295.450	
3.26.03 – PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA													
Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata (persentase)	0	20	697.308.500	20	801.904.775	20	922.190.450	20	1.060.519.000	20	1.219.596.900	
3.26.03.1.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi													
Dipasarkannya Pariwisata Daerah Baik Di Dalam dan Luar Negeri													
3.26.03.1.01.0001 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri													
Terlaksananya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (dokumen)	2	4	129.903.000	5	149.388.450	5	171.796.700	6	197.566.200	6	227.201.150	
3.26.03.1.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri													

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>Terlaksananya Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (kegiatan)</i>	3	4	567.405.500	4	652.516.325	5	750.393.750	6	862.952.800	6	992.395.750	
3.26.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL													
Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual (persentase)	0	15	161.778.000	15	711.693.000	15	818.446.900	15	941.213.950	15	1.082.396.050	
3.26.04.1.01 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif													
Tersedianya Sarana dan Prasarana Kota Kreatif													
3.26.04.1.01.0003 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif													
<i>Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif</i>	<i>Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif (laporan)</i>	4	4	161.778.000	4	186.044.700	4	213.951.400	4	246.044.100	4	282.950.700	
3.26.04.1.01.0006 - Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik													
<i>Meluasnya Akses Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik</i>	<i>Jumlah Dokumen Promosi yang Dilakukan dalam Rangka Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik</i>	0	-	-	2	422.072.000	2	485.382.800	2	558.190.200	2	641.918.750	

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
	<i>Pasar Ekspor dan Pasar Domestik (dokumen)</i>												
3.26.04.1.02 - Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif													
Berkembangnya Ekosistem Ekonomi Kreatif													
3.26.04.1.02.0013 - Fasilitasi Kekayaan Intelektual													
<i>Terlaksananya Kegiatan Konsultasi Kekayaan Intelektual</i>	<i>Jumlah Orang yang Mendapatkan Konsultasi Kekayaan Intelektual (orang)</i>	0	-	-	15	103.576.300	15	119.112.700	15	136.979.650	20	157.526.600	
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF													
Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (persentase)	0	10	99.032.000	10	238.886.800	10	274.719.800	10	315.927.750	10	363.316.925	
3.26.05.1.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan													
Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan													
3.26.05.1.01.0004 - Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata													
<i>Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata</i>	<i>Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata (orang)</i>	24	-	-	20	125.000.000	30	143.750.000	40	165.312.500	50	190.109.375	
3.26.05.1.01.0017 -													

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>													
<i>Terlaksananya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>	<i>Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang mendapat Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (orang)</i>	175	100	99.032.000	100	113.886.800	100	130.969.800	100	150.615.250	100	173.207.550	
2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA													
2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN													
Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan	Rasio Wirausaha Pemuda (persentase)	0,24	0,38	373.800.121	0,45	2.448.869.221	0,52	2.816.199.550	0,59	3.238.629.550	0,69	3.724.423.975	
<i>2.19.02.1.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi</i>													
<i>Terlaksananya Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi</i>													
<i>2.19.02.1.01.0003 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi</i>													
<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi</i>	<i>Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya (orang)</i>	338	350	239.241.461	400	275.127.650	450	316.396.800	500	363.856.350	550	418.434.800	

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket	
			2026		2027		2028		2029		2030			
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
2.19.02.1.01.0005 - Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi														
Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi yang Terkelola dan Termanfaatkan (unit)	1	-	-	1	455.899.121	1	524.283.950	1	602.926.550	1	693.365.575		
2.19.02.1.01.0010 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Potensi Pemuda														
Terlaksananya Pemberian Penghargaan Pemuda bagi yang Berprestasi dan/atau Berjasa dalam Memajukan Potensi Pemuda	Jumlah yang menerima Penghargaan Pemuda (orang)	7	-	-	30	357.500.000	30	411.125.000	30	472.793.750	30	543.712.800		
2.19.02.1.01.0011 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Pembentukan Tim Koordinasi Provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta Penyusunan dan Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi														
Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Pembentukan Tim Koordinasi Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di Provinsi (dokumen)	1	-	-	1	110.000.000	1	126.500.000	1	145.475.000	1	167.296.250		

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta Penyusunan dan Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi</i>													
<i>2.19.02.1.01.0012 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Provinsi</i>													
<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Provinsi</i>	<i>Persentase Efektifitas Penyelenggaraan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Kepemimpinan Pemuda (persentase)</i>	49	-	-	49	275.000.000	50	316.250.000	51	363.687.500	52	418.240.625	
<i>2.19.02.1.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi</i>													
<i>Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (orang)</i>	20	-	-	20	220.000.000	20	253.000.000	20	290.950.000	20	334.592.500	
<i>2.19.02.1.01.0014 - Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat provinsi</i>													
<i>Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Pemuda di tingkat Provinsi yang Haknya Terpenuhi (orang)</i>	35	-	-	35	270.600.000	35	311.190.000	35	357.868.500	35	411.548.775	

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket	
			2026		2027		2028		2029		2030			
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
2.19.02.1.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi														
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Provinsi yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (orang)	100	-	-	150	330.000.000	150	379.500.000	150	436.425.000	150	501.888.750		
2.19.02.1.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi														
Terlaksananya Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi														
2.19.02.1.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat Provinsi														
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat Provinsi	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Difasilitasi dalam Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat Provinsi (organisasi)	2	5	134.558.660	5	154.742.450	5	177.953.800	5	204.646.900	5	235.343.900		

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN													
Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas (persentase)	9,52	10,15	3.101.570.476	11,23	10.625.139.300	11,85	15.609.118.600	12,04	12.475.824.925	12,50	13.362.358.100	
2.19.03.1.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi													
Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi													
2.19.03.1.01.0001 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha													
Berkembangnya Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan (unit)	2	-	-	2	500.000.000	2	512.500.000	2	525.312.500	2	538.445.300	
2.19.03.1.01.0002 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan													

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus</i>													
<i>Terselenggaranya Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus (dokumen)</i>	3	3	211.270.000	3	242.960.500	3	279.404.575	3	321.315.250	2	369.512.550	
<i>2.19.03.1.01.0004 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana Olahraga di Tingkat Provinsi</i>													
<i>Terlaksananya Penyediaan Prasarana Olahraga melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana Olahraga</i>	<i>Jumlah Prasarana Olahraga di Tingkat Provinsi yang Tersedia (unit)</i>	1	-	-	1	458.333.300	1	469.791.650	1	481.536.450	1	493.574.850	
<i>2.19.03.1.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga</i>													
<i>Terlaksananya Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga</i>													
<i>2.19.03.1.02.0004 - Keikutsertaan Anggota Kontingen Provinsi dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga</i>													
<i>Terlaksananya Keikutsertaan Anggota</i>	<i>Jumlah Anggota Kontingen Provinsi yang Ikut Serta</i>	40	-	-	40	2.000.000.000	40	2.250.000.000	40	2.500.000.000	40	2.750.000.000	

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>Kontingen Provinsi dalam Penyelenggaraan Pekan Dan Kejuaraan Olahraga</i>	<i>dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (orang)</i>												
<i>2.19.03.1.02.0005 - Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Provinsi</i>													
<i>Terselenggaranya Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Provinsi</i>	<i>Jumlah Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Provinsi (Kegiatan)</i>	1	-	-	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	
<i>2.19.03.1.02.0006 - Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi</i>													
<i>Terselenggaranya Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi</i>	<i>Jumlah Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi yang terselenggara (kegiatan)</i>	4	4	1.380.300.476	4	1.587.345.500	4	1.825.447.375	4	2.099.264.475	4	2.414.154.125	
<i>2.19.03.1.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional</i>													
<i>Terlaksana Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional</i>													
<i>2.19.03.1.03.0001 - Seleksi Atlet Daerah</i>													
<i>Terselenggaranya Seleksi Atlet Daerah</i>	<i>Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi (orang)</i>	40	-	-	75	350.000.000	75	350.000.000	75	350.000.000	30	175.000.000	
<i>2.19.03.1.03.0006 - Pemberian Penghargaan Olahraga Bagi yang Berprestasi Dan/Atau Berjasa Dalam Memajukan Olahraga</i>													
<i>Terlaksananya Pemberian Penghargaan Olahraga Bagi Yang Berprestasi</i>	<i>Jumlah Penerima Penghargaan olahraga (orang)</i>	26	-	-	20	250.000.000	26	4.350.000.000	20	250.000.000	20	250.000.000	

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket	
			2026		2027		2028		2029		2030			
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		
<i>dan/atau Berjasa dalam Memajukan Olahraga</i>														
2.19.03.1.03.0007 - Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)														
Terlaksananya Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) (pelatda)	1	-	-	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000		
2.19.03.1.03.0008 - Penyediaan Data Keolahragaan Terpadu di Provinsi														
Tersedianya Data Keolahragaan Terpadu di Provinsi	Jumlah Dokumen Penyediaan Data Keolahragaan Terpadu di Provinsi (dokumen)	2	-	-	2	150.000.000	2	150.000.000	2	150.000.000	2	150.000.000		
2.19.03.1.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi														
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi	Jumlah Olahragawan Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (orang)	54	-	-	54	3.000.000.000	54	3.075.000.000	54	3.151.875.000	54	3.230.671.875		
2.19.03.1.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga														
Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga														
2.19.03.1.04.0003 - Peningkatan Kerja Sama														

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait</i>													
<i>Terlaksananya Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait (dokumen)</i>	3	3	1.510.000.000	3	1.736.500.000	3	1.996.975.000	3	2.296.521.250	3	2.640.999.400	
<i>2.19.03.1.04.0005 - Pelaksanaan Standar Nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di provinsi</i>													
<i>Terlaksananya Standar Nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di Provinsi</i>	<i>Jumlah Dokumen Pelaksanaan Standar Nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di Provinsi (dokumen)</i>	1	-	-	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	
2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN													
Meningkatnya Kualitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan (persentase)	0,436	-	-	0,442	1.950.000.000	0,444	1.950.000.000	0,446	1.950.000.000	0,448	1.950.000.000	
<i>2.19.04.1.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</i>													
<i>Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</i>													
<i>2.19.04.1.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi</i>													
<i>Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi</i>	<i>Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya (organisasi)</i>	1	-	-	1	950.000.000	1	950.000.000	1	950.000.000	1	950.000.000	
<i>2.19.04.1.01.0005 -</i>													

Bidang Urusan/ Program/Outcome/ Kegiatan/Subkegiatan/ Output	Indikator Outcome/ Output	Baseline 2024	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ket
			2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
<i>Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi</i>													
<i>Terselenggaranya Kegiatan Kepramukaan Provinsi</i>	<i>Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Provinsi (laporan)</i>	<i>1</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>1</i>	<i>500.000.000</i>	<i>1</i>	<i>500.000.000</i>	<i>1</i>	<i>500.000.000</i>	<i>1</i>	<i>500.000.000</i>	
<i>2.19.04.1.01.0008 - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan</i>													
<i>Meningkatnya Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan</i>	<i>Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan (organisasi)</i>	<i>14</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>14</i>	<i>500.000.000</i>	<i>14</i>	<i>500.000.000</i>	<i>14</i>	<i>500.000.000</i>	<i>14</i>	<i>500.000.000</i>	

4.4 Sub Kegiatan yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

Tabel 4.3 Daftar SubKegiatan Prioritas yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan	Ket
Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga				
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
			<i>Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi</i>	
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	
			<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi</i>	
2	Program Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	
			<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	
3	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	
			<i>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif</i>	
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	
			<i>Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>	
5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	
			<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi</i>	
			<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat provinsi</i>	
			<i>Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi</i>	
			Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub Kegiatan	Ket
			<i>Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi</i>	
6	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Meningkatnya pembudayaan dan prestasi olahraga	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	
			<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha</i>	
			<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus</i>	
			Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	
			<i>Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi</i>	
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	
			<i>Seleksi Atlet Daerah</i>	
7	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Meningkatnya Kualitas Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
			<i>Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi</i>	

4.5 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara	perjalanan	4.124.793	4.812.147	5.499.501	6.186.855	6.874.209	7.561.563	
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	5.000	5.945	6.890	7.835	8.780	9.725	
3	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	hari	1,54	1,61	1,68	1,75	1,82	1,9	
4	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	orang	1.067	1.164	1.261	1.358	1.455	1.552	
5	Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	orang	5.741	6.263	6.785	7.307	7.829	8.351	
6	Angka NEET	Angka	23,18	22,38	21,58	20,78	19,98	19,18	
7	Presentase atlet meraih medali pada kompetisi	Persentase	23,18	24,17	25,17	26,16	27,15	28,15	

4.6 Indikator Kinerja Kunci Perangkat Daerah

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	persentase	15	15	15	15	15	15	
2	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	persentase	10	10	10	10	10	10	
3	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual (persentase)	persentase	20	20	20	20	20	20	
4	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi (persentase)	persentase	15	15	15	15	15	15	
5	Rasio Wirausaha Pemuda (persentase)	Persentase	0,31%	0,38%	0,45%	0,52%	0,59%	0,69%	
6	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan (persentase)	Persentase	0,438	0,440	0,442	0,444	0,446	0,448	
7	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas (persentase)	persentase	10,00%	10,15%	11,23%	11,85%	12,04%	12,50%	

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2025-2029 disusun sebagai sebagai dokumen perencanaan yang merangkum visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok penerima manfaat, serta pendanaan indikatif.

Rencana Strategis ini diharapkan dapat memperkuat peran para pemangku kepentingan dalam menjalankan rencana kinerja, sekaligus menjadi acuan dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan pada bidang urusan Kepariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan. Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 memerlukan dukungan serta komitmen dari pimpinan dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangan yang menjadi tanggung jawab institusinya.

5.2 Kaidah Pelaksanaan

Kaidah pelaksanaan merupakan pedoman umum yang berfungsi untuk menjamin konsistensi, efektivitas, dan efisiensi dalam pelaksanaan Rencana Strategis Perangkat Daerah. Kaidah ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi program dan kegiatan perangkat daerah berjalan selaras dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya, baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2025–2029 berjalan secara efektif, efisien, terarah, dan terukur, maka ditetapkan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Seluruh program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang tercantum dalam Renstra ini harus disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pokok RPJPD Provinsi Gorontalo Tahun 2025–2045 serta RPJMD Provinsi Gorontalo periode berjalan.
2. Perencanaan dan penganggaran tahunan melalui Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) harus mengacu pada target

dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra ini, dengan menjamin keterkaitan yang konsisten antara input, output, dan outcome.

3. Pelaksanaan program strategis yang bersifat lintas sektor dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat daerah terkait, guna menciptakan sinergi dan menghindari tumpang tindih pelaksanaan.
4. Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Renstra ini harus didasarkan pada data yang sah, akurat, dan mutakhir. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala sesuai dengan siklus pengendalian pembangunan, dan hasilnya menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.
5. Dalam hal terjadi perubahan regulasi, nomenklatur, struktur organisasi, atau dinamika strategis lainnya, maka Renstra ini dapat disesuaikan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip perencanaan pembangunan nasional dan daerah.

5.3 Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Ekonomi Kreatif, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2025-2029 dilakukan untuk menjamin ketercapaian tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengendalian bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan program dan kegiatan dengan rencana yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta dampak dari pelaksanaan tersebut. Evaluasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan menggunakan hasil evaluasi terhadap hasil Renja Perangkat Daerah Provinsi Gorontalo. Namun jika terjadi perubahan regulasi yang mengatur mengenai Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Renstra, maka mekanisme Pengendalian dan Evaluasi Renstra dilakukan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku.

Gorontalo, 29 Januari 2026
**Kepala Dinas Pariwisata Ekonomi
Kreatif, Pemuda, dan Olahraga
Provinsi Gorontalo**



Dr. Ir. Sultan Kalupe, ST, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19741010 200312 1 010